

**PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) /  
*SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)***

**SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR /  
*AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED*  
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT) /  
*SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)***

PT. HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021  
(TIDAK DIAUDIT)

*PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)  
AND DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)  
AND FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021  
(UNAUDITED)*

DAFTAR ISI

*C O N T E N T S*

Pernyataan Direksi

*Directors' Statements*

|  | <b>Ekshibit/<br/>Exhibits</b> |  |
|--|-------------------------------|--|
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian                                | A                             | <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>                                |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan<br>Komprehensif Lain Konsolidasian | B                             | <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other<br/>Comprehensive Income</i> |
| Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian                              | C                             | <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>                                 |
| Laporan Arus Kas Konsolidasian                                       | D                             | <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>  |
| Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian                          | E                             | <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>                                  |



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG  
BERAKHIR  
PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK  
DIAUDIT)**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Piter Rasiman S.E  
Alamat : Jl. Soebagjono Tjondrokoesoemo  
kantor : Desa Perbalan – Gunung Pati  
Semarang – Jawa Tengah 50229  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Sigit Suprih Hartono  
Alamat : Jl. Soebagjono Tjondrokoesoemo  
kantor : Desa Perbalan – Gunung Pati  
Semarang – Jawa Tengah 50229  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Himalaya Energi Perkasa Tbk dan Entitas Anaknya
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Himalaya Energi Perkasa Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Himalaya Energi Perkasa Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar.  
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Himalaya Energi Perkasa Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
FOR NINE MONTHS PERIODE ENDED  
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**

*We, the undersigned:*

1. *Name* : Piter Rasiman S.E  
*Office address* : Jl. Soebagjono Tjondrokoesoemo  
Desa Perbalan – Gunung Pati  
Semarang – Jawa Tengah 50229  
*Title* : *President Director*
2. *Name* : Sigit Suprih Hartono  
*Office address* : Jl. Soebagjono Tjondrokoesoemo  
Desa Perbalan – Gunung Pati  
Semarang – Jawa Tengah 50229  
*Title* : *Director*

*Stated that:*

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Himalaya Energi Perkasa Tbk and its Subsidiary.*
2. *The consolidated financial statements of PT Himalaya Energi Perkasa Tbk and its Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards*
3. a. *All information in the consolidated financial statements of the PT Himalaya Energi Perkasa Tbk and its Subsidiary have been disclosed in a complete and truthful manner.*  
b. *The consolidated financial statements of the PT Himalaya Energi Perkasa Tbk and its Subsidiary do not contain any incorrect information or material*

**PT. Himalaya Energi Perkasa, Tbk  
Jl. Soebagjono - Tjondrokoesoemo,  
Kp Perbalan, Gn . Pati - Semarang,  
Jawa Tengah 50229  
Tlp . 024 - 76921635**



tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

4. Kami bertanggungjawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Himalaya Energi Perkasa Tbk dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*facts, nor do they omit material information or material facts.*

4. *We are responsible for the internal control system PT Himalaya Energi Perkasa Tbk and its Subsidiary*

*This statement has been made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Pengurus/For and behalf on Board of Management

Samarang, 24 November 2022 / November 24, 2022

Piter Rasiman  
Direktur Utama  
President Director

Sigit Suprih Hartono  
Direktur  
Director

These Consolidated Financial Statements are Originally  
Issued in Indonesian Language

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED) AND  
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

|   | 30 Sep 2022/<br>Sep 30, 2022 | Catatan/<br>Notes | 31 Des 2021/<br>Dec 31, 2021 |                                      |
|---|------------------------------|-------------------|------------------------------|--------------------------------------|
| <b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>           |                              |                   |                              | <b>LIABILITIES AND EQUITY</b>        |
| <b>LIABILITAS</b>                       |                              |                   |                              | <b>LIABILITIES</b>                   |
| <b>Liabilitas Jangka Pendek</b>         |                              |                   |                              | <b>Current Liabilities</b>           |
| Utang pajak                             | 7.606.712                    | 12b               | 50.604.980                   | Tax payables                         |
| Utang akrual                            | 625.000.000                  | 13                | 737.800.000                  | Accrued payables                     |
| <b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>  | <b>632.606.712</b>           |                   | <b>788.404.980</b>           | <b>Total Current Liabilities</b>     |
| <b>Liabilitas Jangka Panjang</b>        |                              |                   |                              | <b>Non-current Liabilities</b>       |
| Liabilitas imbalan pascakerja           | 784.983.137                  | 14                | 673.484.918                  | Post-employment benefits liabilities |
| Utang lain-lain - pihak ketiga          | 500.000.000                  | 10                | 500.000.000                  | Other payables - third party         |
| <b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b> | <b>1.284.983.137</b>         |                   | <b>1.173.484.918</b>         | <b>Total Non-current Liabilities</b> |
| <b>JUMLAH LIABILITAS</b>                | <b>1.917.589.849</b>         |                   | <b>1.961.889.898</b>         | <b>TOTAL LIABILITIES</b>             |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED) AND  
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

|   | 30 Sep 2022/<br>Sep 30, 2022 | Catatan/<br>Notes | 31 Des 2021/<br>Dec 31, 2021 |   |
|---|------------------------------|-------------------|------------------------------|---|
| <b>EKUITAS</b>  |                              |                   |                              | <b>EQUITY</b>   |
| <b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>                                      |                              |                   |                              | <b>Equity attributable to owners of the parent entity</b>   |
| Modal dasar -   |                              |                   |                              | Authorized -  |
| 8.840.000.000 saham pada (nilai nominal Rp. 100 per saham) tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 |                              |                   |                              | 8,840,000,000 shares (Rp. 100 par value per share) as of September 30, 2022 and December 31, 2021 |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh -   |                              |                   |                              | Issued and fully paid - 2,120,000,000 shares as of  |
| 2.120.000.000 saham pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021                                   | 212.000.000.000              | 15                | 212.000.000.000              | September 30, 2022 and December 31, 2021  |
| Tambahan modal disetor - neto   | 4.172.656.525                | 16                | 4.172.656.525                | Additional paid-in capital - net  |
| Komponen ekuitas lainnya  | ( 3.747.375.000)             | 5                 | ( 3.747.375.000)             | Other equity component  |
| Defisit   | ( 204.134.290.221)           |                   | ( 203.923.402.753)           | Deficit   |
| <b>Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>                               | <b>8.290.991.304</b>         |                   | <b>8.501.878.772</b>         | <b>Total equity attributable to the owners of the parent entity</b>                               |
| <b>Kepentingan nonpengendali</b>  | <b>4.963.927.681</b>         |                   | <b>4.994.630.059</b>         | <b>Non-controlling interest</b>   |
| <b>JUMLAH EKUITAS</b>   | <b>13.254.918.985</b>        |                   | <b>13.496.508.831</b>        | <b>TOTAL EQUITY</b>   |
| <b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>  | <b>15.172.508.834</b>        |                   | <b>15.458.398.729</b>        | <b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>   |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally  
Issued in Indonesian Language

Ekshibit B

Exhibit B

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021  
(TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR NINE MONTHS  
ENDED SEPTEMBER 30, 2022 DAN 2021  
(UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

|   | 30 Sep 2022/<br>Sep 30, 2022 | Catatan/<br>Notes | 30 Sep 2021/<br>Sep 30, 2021 |   |
|---|------------------------------|-------------------|------------------------------|---|
| Pendapatan neto                             | 2.930.929.200                | 17                | 2.873.310.600                | <i>Net revenues</i>                               |
| Beban pokok pendapatan                      | ( 2.407.926.926)             | 18                | ( 2.375.436.334)             | <i>Cost of revenues</i>                           |
| Laba bruto                                  | 523.002.274                  |                   | 497.874.266                  | <i>Gross profit</i>                               |
| Beban usaha                                 |                              |                   |                              | <i>Operating expenses</i>                         |
| Umum dan administrasi                       | ( 780.422.582)               | 19                | ( 819.125.089)               | <i>General and administrative</i>                 |
| Rugi usaha                                  | ( 257.420.308)               |                   | ( 321.250.823)               | <i>Loss from operations</i>                       |
| Penghasilan (beban) usaha<br>lainnya - neto | 15.830.462                   | 20                | 6.388.355                    | <i>Other operating<br/>income (expense) - net</i> |
| Rugi sebelum pajak                          | ( 241.589.846)               |                   | ( 314.862.468)               | <i>Loss before tax</i>                            |
| Rugi tahun berjalan                         | ( 241.589.846)               |                   | ( 314.862.468)               | <i>Loss for the year</i>                          |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada  
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan  
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial  
Statements on Exhibit E which are an integral part of  
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021  
(TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR NINE MONTHS  
ENDED SEPTEMBER 30, 2022 DAN 2021  
(UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

|  | 30 Sep 2022/<br>Sep 30, 2022 | Catatan/<br>Notes | 30 Sep 2021/<br>Sep 30, 2021 |   |
|--|------------------------------|-------------------|------------------------------|---|
| Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:                     |                              |                   |                              | <i>Loss for the year attributable to:</i>                     |
| Pemilik entitas induk  | ( 210.887.468)               |                   | ( 269.499.465)               | <i>Owners of the parent entity</i>                            |
| Kepentingan nonpengendali  | ( 30.702.378)                |                   | ( 45.363.003)                | <i>Non-controlling interest</i>                               |
| <b>Rugi Tahun Berjalan</b>   | <b>( 241.589.846)</b>        |                   | <b>( 314.862.468)</b>        | <b>Loss For The Year</b>                                      |
| Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: |                              |                   |                              | <i>Total comprehensive loss for the year attributable to:</i> |
| Pemilik entitas induk  | ( 210.887.468)               |                   | ( 269.499.465)               | <i>Owners of the parent entity</i>                            |
| Kepentingan nonpengendali  | ( 30.702.378)                |                   | ( 45.363.003)                | <i>Non-controlling interest</i>                               |
| <b>Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan</b>                           | <b>( 241.589.846)</b>        |                   | <b>( 314.862.468)</b>        | <b>Total Comprehensive Loss For The Year</b>                  |
| <b>RUGI PER SAHAM DASAR</b>  | <b>( 0,09)</b>               | 21                | <b>( 0,13)</b>               | <b>LOSS PER SHARE</b>   |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole



These Consolidated Financial Statements are Originally  
Issued in Indonesian Language

Ekshibit C

Exhibit C

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHR 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)  
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

|   | Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/<br>Equity attributable to the owners of the parent entity |  |   |                     |                  |                 | Kepentingan<br>Nonpengendali/<br>Non-controlling<br>Interest | Jumlah Ekuitas/<br>Total Equity       |  |
|---|--|--|---|---------------------|------------------|-----------------|--|---------------------------------------|--|
|   | Modal Saham/<br>Share Capital  | Tambahan Modal<br>Disetor - Neto/<br>Additional Paid-in<br>Capital - Net | Komponen<br>Ekuitas Lainnya/<br>Other Equity<br>Component | Defisit/<br>Deficit | Jumlah/<br>Total |                 |  |                                       |  |
| Saldo 1 Januari 2021                    | 212.000.000.000  | 4.172.656.525  | ( 3.747.375.000 )   | ( 203.791.877.605 ) | 8.633.403.920    | 5.147.983.262   | 13.781.387.182   | Balance as of<br>January 1, 2021      |  |
| Rugi tahun berjalan                     | -  | -  | -   | ( 146.788.417 )     | ( 146.788.417 )  | ( 165.841.333 ) | ( 312.629.750 )  | Loss for the year                     |  |
| Penghasilan komprehensif lain           | -  | -  | -   | 15.263.269          | 15.263.269       | 12.488.130      | 27.751.399   | Other comprehensive<br>income         |  |
| Saldo 31 Desember 2021                  | 212.000.000.000  | 4.172.656.525  | ( 3.747.375.000 )   | ( 203.923.402.753 ) | 8.501.878.772    | 4.994.630.059   | 13.496.508.831   | Balance as of<br>December 31, 2021    |  |
| Rugi tahun berjalan<br>(Jan - Sep 2022) |  |  |   | ( 210.887.468 )     | ( 210.887.468 )  | ( 30.702.378 )  | ( 241.589.846 )  | Loss for the year<br>(Jan - Sep 2022) |  |
| Saldo 30 Sep 2022                       | 212.000.000.000  | 4.172.656.525  | ( 3.747.375.000 )   | ( 204.134.290.221 ) | 8.290.991.304    | 4.963.927.681   | 13.254.918.985   | Balance as of<br>Sep 30, 2022         |  |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada  
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan  
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on  
Exhibit E which are an integral part of  
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022  
DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE YEAR ENDED SEPTEMBER 30, 2022  
AND 2021 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

|  | 30 Sep 2022/<br>Sep 30, 2022 | Catatan/<br>Notes | 30 Sep 2021/<br>Sep 30, 2021 |  |
|--|------------------------------|-------------------|------------------------------|--|
| <b>ARUS KAS DARI<br/>AKTIVITAS OPERASI</b>             |                              |                   |                              | <b>CASH FLOWS FROM OPERATING<br/>ACTIVITIES</b>      |
| Penerimaan dari jasa<br>jasa pengisian LPG             | 3.275.385.840                |                   | 2.519.705.700                | Receipt from LPG<br>refueling services               |
| Pembayaran kepada karyawan                             | ( 1.870.859.499)             |                   | ( 1.751.358.618)             | Payments to employees                                |
| Pembayaran kepada pemasok<br>dan operasi lainnya       | ( 812.351.130)               |                   | ( 913.257.789)               | Payment to suppliers<br>and other operation          |
| Penerimaan bunga                                       | 9.006.762                    | 20                | 9.654.453                    | Interest receipts                                    |
| Pembayaran pajak                                       | ( 123.026.718)               |                   | ( 18.539.823)                | Payment for taxes                                    |
| <b>Kas neto diperoleh dari<br/>aktivitas operasi</b>   | <b>478.155.255</b>           |                   | <b>( 153.796.077)</b>        | <b>Net cash provided by<br/>operating activities</b> |
| <b>ARUS KAS DARI<br/>AKTIVITAS INVESTASI</b>           |                              |                   |                              | <b>CASH FLOWS FROM INVESTING<br/>ACTIVITIES</b>      |
| Perolehan aset tetap                                   | ( 115.602.900)               |                   | ( 8.361.818)                 | Acquisition of fixed assets                          |
| <b>Kas neto diperoleh dari<br/>aktivitas investasi</b> | <b>( 115.602.900)</b>        |                   | <b>( 8.361.818)</b>          | <b>Net cash provided by<br/>investing activities</b> |
| <b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO<br/>KAS DAN BANK</b>      | <b>362.552.355</b>           |                   | <b>( 162.157.895)</b>        | <b>NET INCREASE (DECREASE) IN<br/>CASH AND BANKS</b> |
| <b>KAS DAN BANK<br/>AWAL TAHUN</b>                     | <b>1.249.059.705</b>         |                   | <b>1.191.852.646</b>         | <b>CASH AND BANKS<br/>AT BEGINNING OF THE YEAR</b>   |
| <b>KAS DAN BANK<br/>AKHIR TAHUN</b>                    | <b>1.611.612.060</b>         |                   | <b>1.029.694.751</b>         | <b>CASH AND BANKS<br/>AT END OF THE YEAR</b>         |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR NINE MONTHS ENDED SEPTEMBER 30, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Kegiatan Usaha

PT Himalaya Energi Perkasa Tbk (Perusahaan), dahulu PT HD Capital Tbk, didirikan dengan nama PT Harumdana Sekuritas berdasarkan Akta Notaris No. 24 tanggal 10 Februari 1989 yang dibuat di hadapan Soebagio Ronoatmodjo, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-3711.HT.01.01.Th.89 tanggal 24 April 1989 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 97 tanggal 5 Desember 1989, Tambahan No. 3363.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dan berdasarkan Akta No. 17 tanggal 03 September 2021 dari Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., sehubungan dengan persetujuan untuk menyesuaikan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka juncto POJK No. 16/POJK.04/2020 dan peraturan lain yang terkait. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH-01.03.0446901 tanggal 10 September 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi bidang ketenagalistrikan, industri perdagangan dan jasa.

Sesuai dengan Akta Notaris Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn., No. 8 tanggal 8 Januari 2020, para pemegang saham telah menyetujui perubahan tempat kedudukan Perusahaan dari semula di Jakarta Selatan ke kota Semarang, Jawa Tengah. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU.0006861.AH.01.02 tanggal 27 Januari 2020.

Perusahaan beroperasi secara komersial pada tanggal 14 Juni 1989.

1. GENERAL

a. Establishment and Business Activity

*PT Himalaya Energi Perkasa Tbk (the Company), formerly PT HD Capital Tbk, was established under the name of PT Harumdana Sekuritas based on the Notarial Deed No. 24 dated February 10, 1989 of Soebagio Ronoatmodjo, S.H., Notary in Jakarta and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by its Decision Letter No. C2-3711.HT.01.01.Th.89 dated April 24, 1989 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 97 dated December 5, 1989, Supplement No. 3363.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times, and based on the Deed No. 17 dated 03 September 2021 from Notary Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., in connection with the approval to adjust the Company's Articles of Association to comply with the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company in conjunction with POJK No. 16/POJK.04/2020 and other related regulations. The amendment deed has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH-01.03.0446901 September 10, 2021.*

*In accordance with the Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities comprise of electrification, trade and services industry.*

*Based on Notarial Deed of Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn., No. 8 dated January 8, 2020, the shareholders approved the changes of the Company's domicile from South Jakarta to Semarang, Central Java. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU.0006861.AH.01.02 dated January 27, 2020.*

*The Company started its commercial operations on June 14, 1989.*

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR NINE MONTHS ENDED SEPTEMBER 30, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

b. Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris  
Perusahaan dan Karyawan

b. Commissioners, Directors, Audit Committee,  
Corporate Secretary and Employees

Dewan Komisaris dan Direksi

Boards of Commissioners and Directors

Berdasarkan Akta No. 53 tanggal 24 September 2020 dan Akta No. 66 tanggal 21 Juni 2019 dari Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Based on the Deed No. 53 dated September 24, 2020 and Deed No. 66 dated 21 June 2019 from Notary Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of September 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama  
Komisaris Independen

Ismayati Solihat  
Basa Sidabutar

Board of Commissioners

President Commissioner  
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama  
Direktur

Piter Rasiman  
Sigit Suprih Hartono

Board of Directors

President Director  
Director

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Direksi dan Komisaris (selain Komisaris Independen). Manajemen kunci memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas utama Perusahaan.

Key management personnel of the Company comprise all of the members of Board of Director and Commissioner (except Independent Commissioner). Key management has an authority and responsibility for planning, directing and controlling the main activities of the Company.

Komite Audit

Audit Committee

Perusahaan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, dengan susunan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The Company has established Audit Committee pursuant to POJK No. 55/POJK.04/2015 regarding the Establishment and the Implementation Guidelines of an Audit Committee, with the composition as of September 30, 2022 and December 31, 2021 as follows:

Ketua  
Anggota  
Anggota

Basa Sidabutar  
Mashita Firdausy  
Lena

Chairman  
Member  
Member

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR NINE MONTHS ENDED SEPTEMBER 30, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

b. Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris  
Perusahaan dan Karyawan (Lanjutan)

b. Commissioners, Directors, Audit Committee,  
Corporate Secretary and Employees  
(Continued)

Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal

The Corporate Secretary and Internal Audit

Sekretaris Perusahaan  
Kepala Audit Internal Perusahaan

Sigit Suprih Hartono  
Erulina Br Surbakti

The Corporate Secretary  
Head of Internal Audit

Karyawan Perusahaan

Employee of The Company

Jumlah keseluruhan karyawan Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 masing- masing adalah 39 (tidak diaudit).

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Company and its subsidiary had a total of 39 employees, respectively (unaudited).

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

c. The Company's Public Offerings

Pada tanggal 31 Maret 2004, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan Surat No. S-728/P004D/2004 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana (IPO) Saham. IPO ini terdiri dari 125.000.000 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp. 200 per saham dan harga penawaran Rp. 210 per saham. Agio saham yang berasal dari selisih lebih antara nilai yang diterima dari pemegang saham pada saat IPO dengan nilai nominal saham adalah sebesar Rp. 1.250.000.000 dan dikurangi dengan beban emisi saham sebesar Rp. 1.215.388.886.

On March 31, 2004, the Company obtained an effective statement from Chairman of Bapepam-LK by Letter No. S-728/P004D/2004 to conduct an Initial Public Offering (IPO). This IPO consist of 125,000,000 Common Shares with nominal value of Rp. 200 per share and offering price of Rp. 210 per share. The share premium which arise from excess of IPO proceeds from shareholder with nominal value was amounted to Rp. 1,250,000,000 and deducted by shares issuance cost of Rp. 1,215,388,886.

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia ("BEI") pada tanggal 31 Maret 2004.

The Company has listed all of its shares at the Indonesia Stock Exchange (BEI) on March 31, 2004.

Selanjutnya, Perusahaan pada tanggal 17 Desember 2007 memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK berdasarkan Surat No. S-6375/BL/ 2007 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) sebesar 1.590.000.000 saham dengan harga penawaran sebesar Rp. 100 per saham di mana setiap satu (1) saham berhak atas tiga (3) saham baru.

Subsequently, the Company on December 17, 2007 obtained an effective statement from the Chairman of Bapepam-LK based on Letter No. S-6375/BL/2007 to conduct a Limited Public Offering or right issue I (PUT I) of 1,590,000,000 shares at offering price of Rp. 100 per share which each one (1) share entitled for three (3) new shares.

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR NINE MONTHS ENDED SEPTEMBER 30, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan  
(Lanjutan)

c. The Company's Public Offerings (Continued)

Ikhtisar penerbitan dan pencatatan saham Perusahaan di BEI adalah sebagai berikut:

The summary of the issuance and listing of the Company's shares in BEI are as follows:

| Keterangan                     | Tahun/<br>Year | Ditempatkan<br>dan Beredar/<br>Number of<br>Shares Issued and<br>Outstanding | Jumlah saham<br>Tercatat/<br>Accumulated<br>Number of<br>Listed Shares | Nilai<br>Nominal/<br>Par Value | Descriptions                   |
|--------------------------------|----------------|--|--|--------------------------------|--------------------------------|
| Sebelum Penawaran Umum Perdana | -              | 140.000.000  | 140.000.000  | 200                            | Before Initial Public Offering |
| Penawaran Umum Perdana         | 2004           | 125.000.000  | 265.000.000  | 200                            | Initial Public Offering        |
| Pemecahan nilai nominal saham  | 2007           | 265.000.000  | 530.000.000  | 100                            | Share split                    |
| Penawaran Umum Terbatas I      | 2007           | 1.590.000.000  | 2.120.000.000  | 100                            | Limited Public Offering I      |

d. Entitas Anak

d. Subsidiary

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, informasi mengenai entitas anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, information of subsidiary which consolidated into the Company's financial statements are as follows:

| Entitas anak/<br>Subsidiary           | Dimisili/<br>Domicile | Tahun<br>operasi<br>komersial/<br>Year of<br>commercial<br>operation | Bidang utama<br>usaha/<br>Main business<br>activity                                  | Persentase<br>Kepemilikan<br>efektif/<br>Effective<br>percentage of<br>Ownership |          | Jumlah asset<br>sebelum eliminasi/<br>Total asset<br>before elimination |                |
|---------------------------------------|-----------------------|--|--|--|----------|---|----------------|
|                                       |                       |  |  | 30/09/22   | 31/12/21 | 30/09/22  | 31/12/21       |
| PT Optima<br>Daya<br>Kapital (OPDAKA) | Semarang              | 2013   | Stasiun Pengisian<br>Bulk Elpiji (SPBE)/<br>Bulk LPG<br>Refuelling<br>Station (SPBE) | 55%  | 55%      | 12.290.425.053  | 12.700.452.608 |

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

In this consolidated financial statements, the Company and subsidiary are referred to as the "Group".

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR NINE MONTHS ENDED SEPTEMBER 30, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh OJK, khususnya Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang juga sekaligus merupakan mata uang fungsional Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

*These consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) and the related OJK regulations particularly Rule No. VIII.G.7 on "Presentation and Disclosures for Financial Statements of Public Company".*

b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

*The measurement basis used in the consolidated financial statements is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the related accounting policies.*

*The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The consolidated statement of cash flows are prepared using direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.*

*Presentation currency used in the preparation of consolidated financial statements is Rupiah which also the functional currency of the Group.*

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR NINE MONTHS ENDED SEPTEMBER 30, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi  
Keuangan (PSAK)

c. Changes to Statements of Financial  
Accounting Standards ("PSAK")

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan, perubahan dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021:

The following are financial accounting standards, changes and interpretations of financial accounting standards that have been effective since January 1, 2021:

- Penyesuaian tahunan PSAK 1: "Penyajian laporan keuangan";
- Penyesuaian tahunan PSAK 13: "Properti Investasi";
- Penyesuaian tahunan PSAK 48: "Penurunan nilai asset";
- PSAK 112: "Akuntansi wakaf";
- Amendemen PSAK 22: "Kombinasi bisnis";
- Amendemen PSAK 71: "Instrumen keuangan";
- Amendemen PSAK 55: "Instrumen keuangan: Pengakuan dan pengukuran";
- PSAK 62: "Kontrak asuransi";
- Amendemen PSAK 60: "Instrumen keuangan: Pengungkapan";
- Amendemen PSAK 73: "Sewa";
- PSAK 110: "Akuntansi sukuk";
- PSAK 111: "Akuntansi wa'd".

- Annual adjustments to PSAK 1: "Presentation of financial statements";
- Annual adjustments to PSAK 13: "Investment Properties";
- Annual adjustment of PSAK 48: "Impairment of asset value";
- PSAK 112: "Accounting for waqf";
- Amendments to PSAK 22: "Business combinations";
- Amendments to PSAK 71: "Financial instruments";
- Amendments to PSAK 55: "Financial instruments: Recognition and measurement";
- PSAK 62: "Insurance contracts";
- Amendments to PSAK 60: "Financial Instruments: Disclosures";
- Amendments to PSAK 73: "Leases";
- PSAK 110: "Accounting for sukuk";
- PSAK 111: "Wa'd Accounting".

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

The implementation of these standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and did not have a material impact on the financial statements of the current year or previous years.

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

d. Principles of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan, selaku entitas induk, dan entitas anak, sebagai suatu entitas ekonomi tunggal. Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup dan pengendalian tersebut timbul ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak.

The consolidated financial statements comprise of the financial statements of the Company, as parent entity, and its subsidiaries, as a single economic entity. Subsidiaries is an entity which is controlled by the Group and such control exist when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over subsidiary.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal ketika Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk tiap transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa.

Subsidiary is consolidated from the acquisition date, being the date when the Group obtains control, until the date when the Group's control ceases. The consolidated financial statements are prepared using the same accounting policies for each transaction and other events in similar circumstances.



PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR NINE MONTHS ENDED SEPTEMBER 30, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

d. Principles of Consolidation (Continued)

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas entitas anak namun tanpa kehilangan pengendalian adalah transaksi ekuitas dan disajikan dalam akun "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali" pada ekuitas.

*Changes in the Group's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are an equity transaction and presented as "Difference in Transaction with Non-controlling Parties" in equity.*

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak maka Grup pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut:

*If the Group lose control of a subsidiary on the date of loss of control, the Group shall:*

- menghentikan pengakuan asset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat Kepentingan Nonpengendali (KNP);
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima dan distribusi saham (jika ada);
- mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya;
- mereklasifikasi bagian Grup atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba dan;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang didistribusikan kepada Perusahaan sebagai entitas induk.

- *derecognize the assets (include goodwill) and liabilities of the subsidiary at its carrying amount;*
- *derecognize the carrying amount of any Non-controlling Interest (NCI);*
- *recognize the fair value of the consideration received and distribution of shares (if any);*
- *recognize the fair value of any investment retained;*
- *reclassify the Group's portion on the components that previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate and;*
- *recognize any resulting difference as gain or loss in profit or loss attributable to the Company, as parent entity.*

KNP adalah bagian dari ekuitas entitas anak yang tidak dapat diatribusikan baik secara langsung ataupun tidak langsung kepada Grup. KNP disajikan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan, selaku entitas induk. Seluruh laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada Perusahaan dan KNP, bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

*NCI is a portion of subsidiary's equity which are not directly or indirectly attributable to the Company. NCI is presented in the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the equity section attributable to the Company, as the parent entity. All profit or loss and each component of other comprehensive income is attributed to the Company and NCI even if this results a deficit balance in NCI.*

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam kelompok usaha, termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi dan diakui dalam aset dari transaksi intra kelompok usaha, dieliminasi secara penuh.

*All assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between entities of the group, including unrealized profit or losses that are recognized in assets and resulting from intra group transaction, are fully eliminated.*

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR NINE MONTHS ENDED SEPTEMBER 30, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

e. Transactions with Related Parties

Sesuai dengan PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", pihak dianggap berelasi dengan Grup jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan *langsung* maupun tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) terhadap pihak lain dalam pengambilan keputusan kebijakan keuangan dan operasional.

*In accordance with PSAK No. 7 (Improvement 2015) in "Related Party Disclosures", parties are considered to be related with the Group if one party has the ability to control (through ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (through participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.*

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

*All significant balances and transactions with related parties have been disclosed in notes to consolidated financial statements.*

f. Instrumen Keuangan

f. Financial Instruments

Seluruh aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada pengakuan awal pada saat Grup menjadi pihak dari ketentuan kontrak suatu instrumen keuangan.

*All financial assets and financial liabilities are initially recognized when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instruments.*

Grup menerapkan PSAK 71, "Instrumen Keuangan" sejak 1 Januari 2020. Implementasi dari PSAK 71 tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Grup. Sesuai dengan PSAK 71, terdapat tiga klasifikasi pengukuran aset keuangan: (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI), (iii) diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

*The Group has implemented PSAK 71, "Financial Instruments" since January 1, 2020. The implementation of PSAK 71 has no significant impact on the Group's financial statements. In accordance with PSAK 71, there are three classifications of measurement of financial assets: (i) amortized cost, (ii) measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI), (iii) measured at fair value through profit or loss (FVTPL).*

Aset keuangan Grup yang terdiri dari kas dan bank, piutang *reverse repo*, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan dan aset tidak lancar lainnya, serta liabilitas keuangan Grup yang terdiri dari utang usaha, utang akrual, dan utang lain-lain, diklasifikasikan sebagai "instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi".

*The Group's financial assets comprise cash and banks, trade accounts receivable, other accounts receivable and other non-current assets, and the Group's financial liabilities comprise trade accounts payable, accrued payables, and other accounts payable, are classified as "financial instruments measured at amortized costs".*

Suatu aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:

*A financial asset is measured at amortised cost if it meets both of the following conditions and is not designated as at fair value through profit or loss:*

- Dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- *It is held within a business model whose objective is to hold financial assets to collect contractual cash flows; and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on principal amount outstanding.*

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR NINE MONTHS ENDED SEPTEMBER 30, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

f. Financial Instruments (Continued)

Aset keuangan Grup yang terdiri dari investasi dalam saham diklasifikasikan sebagai "instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)".

*The Group's financial assets comprise investment in shares are classified as "financial instruments measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI)".*

Grup mengakui provisi atas kerugian penurunan nilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Provisi atas kerugian penurunan nilai piutang usaha diukur dengan jumlah yang sama dengan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya adalah kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur yang diharapkan dari suatu instrumen keuangan.

*The Group recognises impairment loss provision for expected credit losses (ECLs) on financial assets measured at amortised cost. Impairment loss provision for trade receivables are measured at an amount equal to lifetime ECLs. Lifetime ECLs are the ECLs that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument.*

Ketika menentukan apakah risiko kredit dari suatu aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian, Grup mempertimbangkan informasi relevan yang wajar dan dapat dibuktikan dan tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Grup dan penilaian kredit dan termasuk informasi masa depan.

*When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating ECLs, the Group considers reasonable and supportable information that is relevant and available without undue cost or effort. This includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Group's historical experience and informed credit assessment and including forward-looking information.*

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pelanggan tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

*The Group considers a financial asset to be in default when the customer is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating ECLs is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.*

Kerugian kredit ekspektasian adalah perkiraan probabilitas- tertimbang dari kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan penerimaan kas (yaitu perbedaan antara arus kas terutang dari suatu entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang Grup harapkan untuk diterima). Kerugian kredit ekspektasian didiskontokan pada tingkat bunga efektif dari aset keuangan tersebut.

*ECLs are probability-weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls (i.e. the difference between the cash flows due to the entity in accordance with the contract and the cash flows that the Group expects to receive). ECLs are discounted at the effective interest rate of the financial asset.*

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan ada maksud untuk melakukan penyelesaian tersebut secara neto, atau apabila aset direalisasi dan liabilitas diselesaikan secara bersamaan.

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when there is a legal right of offset and there is an intention to settle on a net basis, or when the asset is realized and the liability settled simultaneously.*

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR NINE MONTHS ENDED SEPTEMBER 30, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

g. Kas dan Bank

g. Cash and Banks

Kas dan Bank terdiri dari uang kas, uang yang ada di bank dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and banks consist of cash on hand and in banks and are not used as collateral of obligation and there is no restriction of the use.

h. Transaksi *Reverse Repo*

h. Reverse Repo Transactions

Transaksi beli dengan janji jual kembali (*reverse repo*) merupakan transaksi pembiayaan dengan jaminan portofolio efek.

Reverse repo transactions is financing transactions secured by shares portfolio.

Transaksi *reverse repo* disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebesar nilai penjualan kembali dikurangi penghasilan bunga yang belum diamortisasi.

Reverse repo transactions presented in the consolidated financial statements as the resale value net of unamortized interest income.

Pendapatan bunga yang timbul atas perjanjian *reverse repo* ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode kontrak dengan metode suku bunga efektif.

Interest income on a reverse repo agreements are deferred and amortized over the contract with the effective interest rate method.

i. Aset Tetap

i. Fixed Assets

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan. Biaya perolehan juga termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Fixed assets are initially recorded at cost which includes the purchase price, borrowing costs and other costs directly attributable to bring the asset to the present location and condition. Cost also includes the cost of replacing part of fixed assets if met the recognition criteria.

Setelah pengakuan awal, Grup menggunakan model biaya di mana seluruh aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada). Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Subsequent to initial recognition, the Group uses cost model in which fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any). All costs of maintenance and repairs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Penyusutan dihitung sejak aset tetap siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

Depreciation begins when the fixed assets are ready for used using straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR NINE MONTHS ENDED SEPTEMBER 30, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

i. Aset Tetap

i. Fixed Assets

|  | <u>Tahun/ Years</u> |   |
|--|---------------------|---|
| Bangunan                                       | 20                  | Building                                    |
| Peralatan Stasiun Pengisian Bulk Elpiji (SPBE) | 8                   | Bulk LPG Refueling Station (SPBE) equipment |
| Kendaraan                                      | 4 - 8               | Vehicles                                    |
| Peralatan kantor                               | 4 - 8               | Office equipment                            |

Penyusutan diakui bahkan jika nilai wajar aset melebihi jumlah tercatatnya, sepanjang nilai residu aset tidak melebihi jumlah tercatatnya. Nilai residu suatu aset dapat meningkat menjadi suatu jumlah yang setara atau lebih besar daripada jumlah tercatatnya. Ketika hal tersebut terjadi, maka beban penyusutan aset tersebut adalah nihil, hingga nilai residu selanjutnya berkurang menjadi lebih rendah daripada jumlah tercatatnya.

*Depreciation is recognized even if the fair value of the asset exceeds its carrying amount, as long as the asset's residual value does not exceed its carrying amount. The residual value of an asset may increase to an amount equal to or greater than the asset's carrying amount. If it does, the asset's depreciation charge is nil unless and until its residual value subsequently decreases to an amount below the asset's carrying amount.*

Penyusutan tidak dihentikan meskipun aset tidak digunakan atau dihentikan penggunaannya, kecuali telah habis disusutkan.

*Depreciation does not cease when the asset becomes idle or is retired from active use unless the asset is fully depreciated.*

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan tersebut dicatat sebagai perubahan estimasi akuntansi yang diakui secara prospektif.

*The estimated useful lives, residual value and depreciation method of fixed assets are reviewed at each year end with the effect of any changes accounted for as change in accounting estimates which recognize on a prospective basis.*

Bagian aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

*An item of fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (accounted as the difference between the net proceeds from disposal and the carrying amount of fixed asset) is recognized in profit or loss in the year of derecognition.*

j. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

j. Impairment of Non-financial Asset

Pada setiap tanggal pelaporan, manajemen menilai apakah terdapat indikasi suatu aset nonkeuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

*At each reporting date, management assesses whether there is an indication of a non-financial asset may be impaired. If such indication exists, the Group makes an estimate of recoverable amount of the asset.*

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR NINE MONTHS ENDED SEPTEMBER 30, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

j. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (Lanjutan)

j. Impairment of Non-financial Asset (Continued)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara 1) nilai wajar aset atau unit penghasil kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan 2) nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Sedangkan dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, Grup memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya. Dalam hal ini, Grup dapat menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan di mana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar aset.

The recoverable amount for an individual asset is the higher amount between 1) the fair value of an asset or cash-generating unit (CGU) less costs to sale and 2) the value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. In assessing value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, the Group takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the assets in its highest and best use. The Group might use appropriate valuation technique to determine the fair value of assets.

Apabila jumlah tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan jumlah tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi.

If the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment loss is recognized in profit or loss.

Penilaian yang dilakukan pada setiap tanggal pelaporan juga menguji apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya akan dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai yang terakhir diakui.

Assessment made at each reporting date as to whether there is an indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Company estimates the recoverable amount of the asset or CGU. Previous recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the assets recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR NINE MONTHS ENDED SEPTEMBER 30, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

j. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (Lanjutan)

j. Impairment of Non-financial Asset (Continued)

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya ataupun jumlah tercatatnya, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi dikurangi nilai residunya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

*In this case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset will not exceed the recoverable or carrying amount, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss. After reversal, the future depreciation of assets is adjusted to allocate the revised carrying amount of asset, less any residual value, using the systematic basis throughout the remaining useful lives.*

k. Liabilitas Imbalan Pascakerja

k. Post-employment Benefits Liabilities

Grup menerapkan PSAK No. 24 (Penyesuaian 2015) "Imbalan Kerja", dalam mengakui liabilitas imbalan pascakerja kepada karyawan sesuai dengan ketentuan minimum di dalam Undang-Undang No. 13/2003 tentang "Ketenagakerjaan". Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja tersebut didasarkan pada metode aktuarial *Projected Unit Credit* setelah memperhitungkan kontribusi yang dibuat terkait dengan program (jika ada).

*The Group applying PSAK No. 24 (Improvement 2015) "Employee Benefits", in provides post-employment benefits to its employees in accordance with the minimum requirement under Law No. 13/2003 on "Manpower". The calculation of post-employment benefits liabilities is based on the actuarial Projected Unit Credit method after considering the contribution made to such program (if exist).*

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pascakerja pada laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti serta penyesuaian atas biaya jasa lalu. Grup mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain.

*The amount recognized as post-employment benefits liabilities in the statement of financial position represents the present value of defined benefit obligation and the adjustment for past service costs. The Group recognized all actuarial gains or losses through other comprehensive income.*

l. Tambahan Modal Disetor

l. Additional Paid-in Capital

Tambahan modal disetor meliputi selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya saham yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dalam penawaran umum dan selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak.

*Additional paid-in capital comprise of the difference between the excess of paid-up share capital made by shareholders over its par value and the direct costs incurred in respect of the issuance of the Company's shares in the public offering and difference between tax amnesty assets and liabilities.*

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

m. Revenue and Expense Recognitor

Grup menerapkan PSAK No. 72, "Pendapatan dan Kontrak dengan Pelanggan" sejak 1 Januari 2020. Implementasi dari PSAK 72 tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Grup

*The Group has adopted PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers" from 1 January 2020. The implementation of PSAK 71 had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.*

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR NINE MONTHS ENDED SEPTEMBER 30, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

m. Revenue and Expense Recognition (Continued)

PSAK 72 menggantikan PSAK 23, "Pendapatan" dan memperkenalkan model pengakuan pendapatan 5 (lima) langkah dan menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi)

PSAK 72 replaces PSAK 23, "Revenue" and introduces 5 (five)-step model of revenue recognition and determines that the revenue is recognized when control of goods has been transferred or when (or during) the rendering of services (performance obligation is satisfied)

Pendapatan dari penjualan barang yang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengkonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Revenue from the sale of goods is recognized when the control of goods has been transferred to the customer. Revenue from the rendering of service is recognized when the customer has received and consumed benefit from the services.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

n. Pajak Penghasilan

n. Income Tax

Pajak Penghasilan Kini

Current Income Tax

Aset (liabilitas) pajak kini ditentukan sebesar jumlah ekspektasi restitusi dari (atau dibayarkan kepada) otoritas perpajakan yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Current tax asset (liability), which is determined by the amount of the expected refund from (or payable to) the tax authorities, is calculated using tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Pajak kini diakui atas laba kena pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

Current income tax is recognized upon taxable income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year except to the extent that the tax relates to transactions recognized outside profit or loss (either in other comprehensive income or charged directly in equity).

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tiap tanggal pelaporan.

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for reporting purposes at the end of the reporting period.

Pajak tangguhan diakui atas laba kena pajak di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

Deferred tax is recognized on taxable income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year except to the extent that the tax relates to transactions recognized outside profit or loss (either in other comprehensive income or charged directly in equity).



PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR NINE MONTHS ENDED SEPTEMBER 30, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

n. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

n. Income Tax (Continued)

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, serta atas kredit pajak dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang masih dapat dimanfaatkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut.

*Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, carry forward of unused tax credits and unused tax losses, to the extent that can be utilized. The carrying amount of deferred tax assets are reviewed at each end of the reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.*

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.*

Pajak tangguhan diakui atas laba kena pajak di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

*Deferred tax is recognized on taxable income in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the year except to the extent that the tax relates to transactions recognized outside profit or loss (either in other comprehensive income or charged directly in equity).*

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

*Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.*

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR NINE MONTHS ENDED SEPTEMBER 30, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

o. Laba (Rugi) per Saham

o. Earnings (Loss) per Share

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan setelah memperhitungkan dampak retrospektif pemecahan atau penggabungan nilai nominal saham (jika ada).

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing income for the years attributable to owners of the parent company with the weighted average number of issued and fully paid shares outstanding for the years after considered the retrospective effect on share split or share reverse (if any).

Sedangkan, laba (rugi) per saham dilusian dihitung dan disajikan apabila Perusahaan memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Diluted earnings (loss) per share is calculated when the Company has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

p. Segmen Operasi

p. Operating Segment

Segmen operasi disajikan dengan cara yang serupa dengan pelaporan internal yang disampaikan oleh para manajer segmen kepada pembuat keputusan operasional. Segmen operasi tersebut dikelola secara independen oleh tiap-tiap manajer yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen operasi dalam lingkup wewenangnya. Sedangkan pembuat keputusan operasional adalah pihak yang melakukan penelaahan terhadap laporan segmen di mana laporan tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen. Informasi yang digunakan oleh pembuat keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap bidang usaha.

Operating segments are presented consistently with the internal reporting prepared by segment managers to the operational decision maker. Operating segments are independently managed by the respective manager who responsible for the performance of respective operating segment under their charge. While operating decision maker is the one who regularly review the segment result in order to allocate resources to the segment and to assess the segment performance. Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each business.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGEMENTS

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

The preparation of consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of income, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities at the end of reporting period. Judgments and estimates used in preparing the consolidated financial statements are reviewed periodically based on historical experience and various factors, including expectations and events in the future that may occur. However, actual results may differ from these estimates. The uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcome that required a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in the future period.

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR NINE MONTHS ENDED SEPTEMBER 30, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG  
PENTING (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND  
JUDGEMENTS (Continued)

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan  
Akuntansi

*Judgments Made in the Application of Accounting  
Policies*

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian yang dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup adalah klasifikasi aset dan liabilitas keuangan.

*The judgement are made by management in the process of applying the Group's accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognised in the consolidated financial statements is classification of financial assets and liabilities.*

Grup mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan ketentuan di dalam PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan". Tiap-tiap kelompok aset dan liabilitas keuangan memiliki dampak perlakuan akuntansi yang berbeda (Catatan 2f).

*The Group classifies its financial assets and liabilities in accordance with the requirement under PSAK No. 71, "Financial Instruments". Each category of financial assets and liabilities has different impacts on the accounting (Note 2f).*

Asumsi dan Sumber estimasi ketidakpastian

*Assumption and Key sources of estimation  
uncertainty*

Asumsi dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Keadaan dan asumsi mengenai perkembangan masa depan yang ada saat ini dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

*The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.*

Penurunan Nilai Piutang Reverse Repo dan Piutang Lain-lain

*Impairment of Receivables from Reverse Repo and  
Other Receivables*

Perusahaan pada setiap tanggal pelaporan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai, Grup mempertimbangkan beberapa faktor seperti kemungkinan kebangkrutan atau kesulitan keuangan signifikan yang dialami oleh pelanggan dan wanprestasi atau penundaan pembayaran dalam jumlah yang signifikan dan hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

*The Company assesses at the end of each reporting period whether there is any objective that a financial asset is impaired. In order to determine whether there is objective evidence of impairment, the Group considers several factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the customers and default or significant delay in payments and loss of an active market for financial assets due to financial difficulties.*

Ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai, jumlah dan waktu dari arus kas masa depan diestimasi dengan memperhitungkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas kemungkinan pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak. Kerugian penurunan nilai diakui ketika estimasi arus kas masa depan neto dari piutang tersebut lebih rendah dari jumlah tercatatnya. Jumlah tercatat piutang reverse repo dan piutang lain-lain masing-masing diungkapkan di dalam Catatan 6 dan 8 atas laporan keuangan konsolidasian.

*When there is objective evidence of impairment, the amount and timing of future cash flow are estimated after consider the cash flows earned from reposses of collateral less cost for reposses and sale collateral, regardless the likelihood of such foreclose. Loss from impairment is recognized when the net estimated of future cashflow from such receivable lower than its carrying amount. The carrying amount of receivables from reverse repo and other receivables are disclosed in Notes 6 and 8 to consolidated financial statements.*

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR NINE MONTHS ENDED SEPTEMBER 30, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG  
PENTING (Lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 4 hingga 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk direvisi. Jumlah tercatat aset tetap diungkapkan atas Catatan 9 atas laporan keuangan konsolidasian.

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Pengukuran liabilitas dan beban imbalan pascakerja bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya, diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi sebagaimana diuraikan dalam Catatan 2k atas laporan keuangan konsolidasian.

Meskipun Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut wajar dan telah sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Jumlah tercatat liabilitas imbalan pascakerja diungkapkan di dalam Catatan 14 atas laporan keuangan konsolidasian.

Perpajakan

Perusahaan selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Sehubungan dengan pengampunan pajak, perhitungan pajak sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 dianggap benar. Untuk tahun berikutnya perhitungan pajak dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa kedaluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND  
JUDGEMENTS (Continued)

Depreciation of Fixed Assets

Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives of the assets within 4 to 20 years, a common live expectancy. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets and mining properties therefore future depreciation charges could be revised. The carrying amount of fixed assets are disclosed in Note 9 to the consolidated financial statements.

Post-employment Benefits Liabilities

Measurement of liabilities and post-employment benefits expenses are dependent on its selection of certain actuarial assumption. Those assumptions include, among others, the discount rate, annual increase salary rate, annual employee resignation rate, disability rate, retirement age and mortality rights. Actual results that differ from the prior assumptions accounted for in accordance with the accounting policies as described in Note 2k to consolidated financial statements.

Although the Management believes that the assumptions at the reporting date were reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect liabilities and post-employment benefits expenses. The carrying amount of post-employment benefits liabilities are disclosed in Note 14 to consolidated financial statements.

Taxation

The Company as a taxpayers calculate its tax obligation by self-assessment refers to current tax regulations. Due to tax amnesty, the tax calculation as of 31 December 2015 is considered correct. For the following year, tax calculation considered correct to the extent there is no tax assessment letter from the Directorate General of Tax for the tax reported amount or within five (5) years (maximum elapse tax period) there is no tax assessment letter issued.

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR NINE MONTHS ENDED SEPTEMBER 30, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG  
PENTING (Lanjutan)

Perpajakan (Lanjutan)

Perbedaan jumlah pajak yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah utang pajak dan beban pajak. Jumlah tercatat utang pajak diungkapkan di dalam Catatan 12b atas laporan keuangan konsolidasian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND  
JUDGEMENTS (Continued)

Taxation (Continued)

The difference in the tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer. Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax obligation and tax expenses. The carrying amount of tax payables are disclosed in Note 12b to consolidated financial statements.

4. KAS DAN BANK

|                               | 30 Sep 2022/<br>Sep 30, 2022 |
|-------------------------------|------------------------------|
| Kas - Rupiah                  | 5.624.124                    |
| Bank - Rupiah                 |                              |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 1.518.960.031                |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk        | 87.027.905                   |
| Subjumlah                     | 1.605.987.946                |
| Jumlah                        | 1.611.612.060                |

4. CASH AND BANKS

|  | 31 Des 2021/<br>Dec 31, 2021 |                               |
|--|------------------------------|-------------------------------|
|  | 3.970.682                    | Cash - Rupiah                 |
|  |                              | Banks - Rupiah                |
|  | 1.221.045.064                | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
|  | 24.043.959                   | PT Bank CIMB Niaga Tbk        |
|  | 1.245.089.023                | Sub-total                     |
|  | 1.249.059.705                | Total                         |

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan pada pihak berelasi ataupun yang digunakan sebagai jaminan ataupun dibatasi penggunaannya.

Tingkat suku bunga per tahun atas kas di bank berkisar antara 0,40% - 1% pada 30 September 2022 dan antara 0,25% - 1% pada 31 Desember 2021 .

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, there are cash and banks neither placed with related parties nor used as collateral nor restricted for use.

The annual interest rates for cash in banks are between 0.40% - 1% per annum in September 30, 2022 and between 0.25% - 1% per annum in December 31, 2021.

Ekshibit E/20

Exhibit E/20

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR NINE MONTHS ENDED SEPTEMBER 30, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI DALAM SAHAM

|                            | Jumlah saham/<br><i>Total shares</i> | Nilai<br>perolehan/<br><i>Cost</i> | 30 September 2022 dan 31 Desember 2021/<br>September 30, 2022 and December 31, 2021 |   |
|----------------------------|--------------------------------------|------------------------------------|---|---|
|                            |                                      |                                    | Nilai wajar/<br><i>Fair value</i>   | Keuntungan (kerugian)<br>yang belum direalisasi/<br><i>Unrealized gain (loss)</i> |
| PT Inti Agri Resources Tbk | 24.982.500                           | 4.996.500.000                      | 1.249.125.000   | (3.747.375.000)   |
| Jumlah/ <i>Total</i>       | 24.982.500                           | 4.996.500.000                      | 1.249.125.000   | (3.747.375.000)   |

Investasi dalam saham diklasifikasikan sebagai "aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)". Penyesuaian nilai wajar atas investasi saham dicatat sebagai keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas investasi dalam saham dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain".

5. INVESTMENT IN SHARES

|                            | Nilai wajar/<br><i>Fair value</i> | 30 September 2022 dan 31 Desember 2021/<br>September 30, 2022 and December 31, 2021 |  |
|----------------------------|-----------------------------------|---|--|
|                            |                                   | Keuntungan (kerugian)<br>yang belum direalisasi/<br><i>Unrealized gain (loss)</i>   |  |
| PT Inti Agri Resources Tbk | 1.249.125.000                     | (3.747.375.000)   |  |
| Jumlah/ <i>Total</i>       | 1.249.125.000                     | (3.747.375.000)   |  |

investment in shares are classified as "financial instruments measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI)". The fair value adjustment of investment in shares accounted for as unrealized gain (loss) on investment in shares and presented as part of "Other Comprehensive Income (Loss)".

6. PIUTANG REVERSE REPO

| Pihak/<br><i>Counter party</i>   | Kode (jumlah saham)/<br><i>Code (No. of shares)</i> | Nilai nominal/<br><i>Nominal account</i> | Tanggal dimulai/<br><i>Starting date</i> | Tanggal jatuh tempo/<br><i>Due date</i> | Nilai penjualan kembali/<br><i>Resale amount</i> | Nilai tercatat/<br><i>Carrying value</i> |
|--|---|--|--|---|--|--|
| PT Topas International   | POOL (30.000.000)                                   | 105.229.500.000                          | 13/12/2018                               | 13/12/2020                              | 105.229.500.000                                  | 105.229.500.000                          |
| Jumlah/ <i>Total</i>   |   |  |  |   |  | 105.229.500.000                          |
| Dikurangi cadangan penurunan nilai/ <i>Less allowance for impairment</i> |   |  |  |   |  | (104.122.500.000)                        |
| Neto/ <i>Net</i>   |   |  |  |   |  | 1.107.000.000                            |

Perusahaan memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa transaksi yang dilakukan dengan nasabah memiliki jaminan kredit yang cukup. Jenis instrumen yang diterima Perusahaan sebagai jaminan dapat berupa kas atau efek yang tercatat di bursa. Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 besarnya nilai jaminan saham terkait dengan piutang reverse repo di atas adalah sebesar Rp. 1.500.000.000, dengan demikian jumlah tercatat piutang reverse repo tidak melebihi nilai wajarnya.

6. RECEIVABLES FROM REVERSE REPO

30 September 2022 dan 31 Desember 2021/  
September 30, 2022 and December 31, 2021

| Pihak/<br><i>Counter party</i>   | Kode (jumlah saham)/<br><i>Code (No. of shares)</i> | Nilai nominal/<br><i>Nominal account</i> | Tanggal dimulai/<br><i>Starting date</i> | Tanggal jatuh tempo/<br><i>Due date</i> | Nilai penjualan kembali/<br><i>Resale amount</i> | Nilai tercatat/<br><i>Carrying value</i> |
|--|---|--|--|---|--|--|
| PT Topas International   | POOL (30.000.000)                                   | 105.229.500.000                          | 13/12/2018                               | 13/12/2020                              | 105.229.500.000                                  | 105.229.500.000                          |
| Jumlah/ <i>Total</i>   |   |  |  |   |  | 105.229.500.000                          |
| Dikurangi cadangan penurunan nilai/ <i>Less allowance for impairment</i> |   |  |  |   |  | (104.122.500.000)                        |
| Neto/ <i>Net</i>   |   |  |  |   |  | 1.107.000.000                            |

The Company's has policies to ensure that transaction only carried out with sufficient credit collateral. The types of acceptable instruments that the Company may received as collateral are cash or securities listed in the stock exchange. As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the amount of the collateral value of shares related to the receivables from reverse repo above amounted to Rp. 1,500,000,000, therefore the carrying amount of the reverse repo receivables does not exceed its fair value.

Ekshibit E/21

Exhibit E/21

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR NINE MONTHS ENDED SEPTEMBER 30, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, akun ini seluruhnya merupakan piutang yang timbul atas jasa pengisian LPG kepada PT Pertamina Patra Niaga (Catatan 26a) sebesar Nihil dan Rp. 344.456.640.

Piutang usaha di atas seluruhnya dalam mata uang Rupiah dan diakui sebesar jumlah tagihan yang diterbitkan di mana telah mencerminkan nilai wajar pada tanggal pengakuan awal.

Seluruh saldo piutang usaha sudah jatuh tempo dan sudah dilunasi.

7. ACCOUNT RECEIVABLES - THIRD PARTIES

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, this account entirely represents receivables that arise from LPG filling services to PT Pertamina Patra Niaga (Note 26a) of Nihil and Rp. 344,456,640.

Such account receivables are denominated in Indonesian Rupiah and recognised at the invoiced amount which have been reflected their fair value on initial recognition.

All of account receivables are overdue and has been paid off.

8. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

|                         | 30 Sep 2022/<br>Sep 30, 2022 | 31 Des 2021/<br>Dec 31, 2021 |                             |
|-------------------------|------------------------------|------------------------------|-----------------------------|
| Aset Lancar<br>Karyawan | 38.500.000                   | 29.800.000                   | Current Assets<br>Employees |

8. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

9. ASET TETAP

| 30 September 2022/September 30, 2022 |                                  |                          |                            |                                |                                       |
|--------------------------------------|----------------------------------|--------------------------|----------------------------|--------------------------------|---------------------------------------|
|                                      | Saldo awal/<br>Beginning balance | Penambahan/<br>Additions | Pengurangan/<br>Deductions | Saldo akhir/<br>Ending balance |                                       |
| <b>Biaya Perolehan</b>               |                                  |                          |                            |                                | <b>Acquisition Cost</b>               |
| Bangunan                             | 2.369.228.250                    | -                        | -                          | 2.369.228.250                  | Building                              |
| Peralatan SPBE                       | 2.713.292.395                    | 115.602.900              | -                          | 2.828.895.295                  | SPBE equipment                        |
| Kendaraan                            | 1.440.631.484                    | -                        | -                          | 1.440.631.484                  | Vehicles                              |
| Peralatan kantor                     | 161.991.246                      | -                        | -                          | 161.991.246                    | Office equipment                      |
| <b>Jumlah Biaya Perolehan</b>        | <b>6.685.143.375</b>             | <b>115.602.900</b>       | <b>-</b>                   | <b>6.800.746.275</b>           | <b>Total Acquisition Cost</b>         |
| <b>Akumulasi Penyusutan</b>          |                                  |                          |                            |                                | <b>Accumulated Depreciation</b>       |
| Bangunan                             | 567.884.052                      | 88.590.636               | -                          | 656.474.688                    | Building                              |
| Peralatan SPBE                       | 1.629.095.792                    | 250.381.103              | -                          | 1.879.476.895                  | SPBE equipment                        |
| Kendaraan                            | 592.943.977                      | 122.343.687              | -                          | 715.287.664                    | Vehicles                              |
| Peralatan kantor                     | 132.588.434                      | 11.110.074               | -                          | 143.698.508                    | Office equipment                      |
| <b>Jumlah Akumulasi Penyusutan</b>   | <b>2.922.512.255</b>             | <b>472.425.500</b>       | <b>-</b>                   | <b>3.394.937.755</b>           | <b>Total Accumulated Depreciation</b> |
| <b>Nilai Buku</b>                    | <b>3.762.631.120</b>             |                          |                            | <b>3.405.808.520</b>           | <b>Net Book Value</b>                 |

9. FIXED ASSETS

Ekshibit E/22

Exhibit E/22

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR NINE MONTHS ENDED SEPTEMBER 30, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

9. FIXED ASSETS (Continued)

31 Desember 2021/December 31, 2021

|                             | Saldo awal/<br><i>Beginning balance</i> | Penambahan/<br><i>Additions</i> | Pengurangan/<br><i>Deductions</i> | Saldo akhir/<br><i>Ending balance</i> |                                       |
|-----------------------------|---|---------------------------------|-----------------------------------|---------------------------------------|---------------------------------------|
| Biaya Perolehan             |   |                                 |                                   |                                       | <i>Acquisition Cost</i>               |
| Bangunan                    | 2.369.228.250                           | -                               | -                                 | 2.369.228.250                         | <i>Building</i>                       |
| Peralatan SPPBE             | 2.704.930.577                           | 8.361.818                       | -                                 | 2.713.292.395                         | <i>SPPBE equipment</i>                |
| Kendaraan                   | 1.440.631.484                           | -                               | -                                 | 1.440.631.484                         | <i>Vehicles</i>                       |
| Peralatan kantor            | 161.991.246                             | -                               | -                                 | 161.991.246                           | <i>Office equipment</i>               |
| Jumlah Biaya Perolehan      | 6.676.781.557                           | 8.361.818                       | -                                 | 6.685.143.375                         | <i>Total Acquisition Cost</i>         |
| Akumulasi Penyusutan        |   |                                 |                                   |                                       | <i>Accumulated Depreciation</i>       |
| Bangunan                    | 449.763.112                             | 118.120.940                     | -                                 | 567.884.052                           | <i>Building</i>                       |
| Peralatan SPPBE             | 1.290.903.897                           | 338.191.895                     | -                                 | 1.629.095.792                         | <i>SPPBE equipment</i>                |
| Kendaraan                   | 429.485.644                             | 163.458.333                     | -                                 | 592.943.977                           | <i>Vehicles</i>                       |
| Peralatan kantor            | 104.480.972                             | 28.107.462                      | -                                 | 132.588.434                           | <i>Office equipment</i>               |
| Jumlah Akumulasi Penyusutan | 2.274.663.625                           | 647.878.630                     | -                                 | 2.922.512.255                         | <i>Total Accumulated Depreciation</i> |
| Nilai Buku                  | 4.402.147.932                           |                                 |                                   | 3.762.631.120                         | <i>Net Book Value</i>                 |

a. Pada tahun 30 September 2022 dan 30 September 2021, beban penyusutan aset tetap seluruhnya dialokasikan ke beban pokok pendapatan serta beban umum dan administrasi dengan rincian sebagai berikut:

a. In September 30, 2022 and September 30, 2021, depreciation expenses of fixed assets entirely charged to cost of revenues and general and administrative expenses with the detail as follows:

|   | 30 Sep 2022/<br><i>Sep 30, 2022</i> | 30 Sep 2021/<br><i>Sep 30, 2021</i> |  |
|---|-------------------------------------|-------------------------------------|--|
| Beban pokok pendapatan<br>(Catatan 18)      | 470.697.468                         | 486.973.890                         | <i>Cost of revenues<br/>(Note 18)</i>                    |
| Beban umum dan administrasi<br>(Catatan 19) | 1.728.032                           | 2.618.663                           | <i>General and administrative<br/>expenses (Note 19)</i> |
| <b>Jumlah</b>                               | <b>472.425.500</b>                  | <b>489.592.553</b>                  | <b>Total</b>   |

b. Pada tanggal 30 September 2022, bangunan serta instalasi dan mekanikal listrik dengan jumlah tercatat sebesar Rp. 2.662.171.962 telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp. 5.000.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan tersebut.

b. As of September 30, 2022, building, installation and mechanical electrical, with carrying amount of Rp. 2,662,171,962 were insured under blanket policies of Rp. 5,000,000,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses might arise on such insured fixed assets.

c. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap tersebut dapat dipulihkan dan tidak terdapat adanya peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai atas aset tetap.

c. Management believes that the carrying amount of total fixed assets are recoverable and also there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment, therefore no provision for impairment of fixed assets were provided.



Ekshibit E/23

Exhibit E/23

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR NINE MONTHS ENDED SEPTEMBER 30, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, akun ini merupakan rekening giro yang ditempatkan pada dan dibatasi penggunaannya oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk sehubungan dengan dijaminkannya rekening tersebut kepada pihak yang sama.

10. RESTRICTED CASH

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, this account represent current account placed in and restricted to used by PT Bank Danamon Indonesia Tbk which used as collateral to same party.

11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, akun ini seluruhnya merupakan persediaan tabung-LPG 3 Kg milik OPDAKA, entitas anak.

11. OTHER NON-CURRENT ASSETS

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, this account is entirely represent 3 Kg LPG tubes belonging to OPDAKA, subsidiary.

12. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

| Perusahaan                 | 30 Sep 2022/<br>Sep 30, 2022 | 31 Des 2021/<br>Dec 31, 2021 | The Company           |
|----------------------------|------------------------------|------------------------------|-----------------------|
| Pajak pertambahan nilai    | 221.710.472                  | 211.274.392                  | Value added tax       |
| Pajak penghasilan pasal 23 | 9.700.000                    | 8.750.730                    | Income tax article 23 |
| Pajak penghasilan pasal 21 | 8.351.961                    | 1.200.000                    | Income tax article 21 |
|                            | <b>239.762.433</b>           | <b>221.225.122</b>           |                       |
| Entitas Anak               |                              |                              | Subsidiary            |
| Pajak penghasilan pasal 25 | 23.633.388                   | -                            | Income tax article 25 |
| Pajak pertambahan nilai    | 4.472.674                    | 4.185.760                    | Value added tax       |
|                            | <b>28.106.062</b>            | <b>4.185.760</b>             |                       |
| Jumlah                     | <b>267.868.495</b>           | <b>225.410.882</b>           | <b>Total</b>          |

12. TAXATION

a. Prepaid Taxes

b. Utang Pajak

| Entitas Anak               |                  |                   | Subsidiary            |
|----------------------------|------------------|-------------------|-----------------------|
| Pajak penghasilan pasal 25 | 3.938.898        | -                 | Income tax article 25 |
| Pajak penghasilan pasal 21 | 3.467.814        | 3.238.202         | Income tax article 21 |
| Pajak penghasilan pasal 23 | 200.000          | 100.000           | Income tax article 23 |
| Pajak penghasilan pasal 29 | -                | 47.266.778        | Income tax article 29 |
|                            | <b>7.606.712</b> | <b>50.604.980</b> |                       |
| Jumlah                     | <b>7.606.712</b> | <b>50.604.980</b> | <b>Total</b>          |

b. Tax Payables

Ekshibit E/24

Exhibit E/24

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR NINE MONTHS ENDED SEPTEMBER 30, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

12. TAXATION (Continued)

c. (Beban)/manfaat pajak penghasilan

c. Income tax (expense)/benefit

Pajak Kini

Current Tax

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between loss before income tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the year ended September 30, 2022 and 2021 are as follow

|   | 30 Sep 2022/<br>Sep 30, 2022 | 30 Sep 2021/<br>Sep 30, 2021 |   |
|---|------------------------------|------------------------------|---|
| Rugi konsolidasi sebelum Pajak penghasilan                            | ( 241.589.846)               | ( 314.862.468)               | Consolidated loss before Income tax                         |
| Dikurangi laba (rugi) sebelum pajak Penghasilan entitas anak          | 25.562.449                   | 61.534.228                   | Less profit (loss) before income tax subsidiary             |
| Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan                             | ( 216.027.397)               | ( 253.328.240)               | Loss before income tax the Company                          |
| Beda tetap Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final | ( 2.270.671)                 | ( 2.351.374)                 | Permanent differences Income already subjected to final tax |
| Taksiran rugi fiskal Perusahaan                                       | ( 218.298.068)               | ( 255.679.614)               | Estimated taxable loss of the Company                       |
| Beban pajak penghasilan Perusahaan                                    | -                            | -                            | Corporate income tax expense of the Company                 |

Pajak Penghasilan Final

Final Income Tax

Mulai tahun 2021, Perusahaan tidak dikenakan pajak penghasilan final karena tidak memenuhi kriteria wajib pajak yang dikenakan pajak final sesuai PP No. 23 Tahun 2018.

Starting in 2021, the Company is not subject to final income tax because it does not meet the criteria for taxpayers who are subject to final tax according to PP No.23 of 2018.

d. Pajak Penghasilan Tangguhan

d. Deferred Income Tax

31 Desember 2021 / Desember 31, 2021

|                      | 1 Januari 2021/<br>January 1, 2021 | Laba rugi/<br>Profit or loss | Penghasilan<br>komprehensif<br>lain/<br>Other<br>comprehensive<br>income | 31 Desember 2021/<br>December 31, 2021 |                                      |
|----------------------|------------------------------------|------------------------------|--|--|--------------------------------------|
| Entitas anak:        |                                    |                              |  |  | Subsidiaries:                        |
| Imbalan pasca kerja  | -                                  | 155.994.000                  | ( 7.827.318)   | 148.166.682                            | Post-employment benefits liabilities |
| Aset pajak Tangguhan | -                                  | 155.994.000                  | ( 7.827.318)   | 148.166.682                            | Deferred tax assets                  |

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR NINE MONTHS ENDED SEPTEMBER 30, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG AKRUAL

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, akun ini seluruhnya merupakan utang akrual atas jasa profesional dan beban akrual lainnya yang belum dibayarkan.

13. ACCRUED PAYABLES

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, this account is entirely represent accrued payable on professional services and other accrued expenses that have not been paid.

14. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, liabilitas imbalan pascakerja dicatat berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Konsultan Aktuaria Steven dan Mourits, aktuaris independent, dengan laporan tertanggal 7 Februari 2022, dimana menggunakan metode actuarial "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

14. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the accrual of post employment benefits liabilities accounted based on the actuarial calculation prepared by Konsultan Aktuaria Steven and Mourits, an independent actuary, whose its report dated February 7, 2022, respectively, which using actuarial "Projected Unit Credit" method and the following main assumptions:

|                          | <u>2021</u>  |                           |
|--------------------------|--|---------------------------|
| Umur pensiun normal      | : 55 tahun/55 years  | : Accumulated fiscal loss |
| Tingkat diskonto         | : 7,40 % per tahun/7,40% per year  | : Discount rate           |
| Tingkat kenaikan gaji    | : 5,0 % per tahun/5,0% per year  | : Salary increase rate    |
| Tingkat mortalitas       | : TMI IV - 2019/ TMI IV- 2019  | : Mortality rate          |
| Tingkat pengunduran diri | : 5% sampai dengan umur 25 tahun kemudian<br>menurun secara linear sampai dengan 0% pada<br>umur 55 tahun/5% until age 25 then<br>decreasing linearly until 0% at age 55 | : Resignation rate        |

Rekonsiliasi antara saldo awal dan saldo akhir dari liabilitas imbalan pascakerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Reconciliation between beginning and ending balance of post-employment benefits liabilities are as follows:

|   | <u>30 Sep 2022/<br/>Sep 30, 2022</u> | <u>31 Des 2021/<br/>Dec 31, 2021</u> |   |
|---|--------------------------------------|--------------------------------------|---|
| Saldo awal  | 673.484.918                          | 560.399.349                          | Beginning balance   |
| Biaya jasa kini   | 86.785.549                           | 115.714.062                          | Current service cost  |
| Biaya bunga   | 24.712.670                           | 32.950.224                           | Interest cost   |
| Kerugian (keuntungan) actuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain: |                                      |                                      | Actuarial loss (gain) recognized in other comprehensive income: |
| Dampak perubahan asumsi keuangan  |                                      | ( 11.407.416 )                       | Effect on change in financial assumptions                       |
| Dampak penyesuaian pengalaman   |                                      | ( 24.171.301 )                       | Effect on experience adjustments                                |
| Saldo akhir   | <u>784.983.137</u>                   | <u>673.484.918</u>                   | Ending balance  |

Ekshibit E/26

Exhibit E/26

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR NINE MONTHS ENDED SEPTEMBER 30, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

14. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES  
(Continued)

Rincian beban imbalan pascakerja yang diakui di dalam laba rugi selama tahun berjalan (Catatan 18) adalah sebagai berikut:

The details of post-employment benefits expenses recognized in profit or loss for the year (Note 18) are as follows:

|                 | 30 Sep 2022/<br>Sep 30, 2022 | 30 Sep 2021/<br>Sep 30, 2021 |                      |
|-----------------|------------------------------|------------------------------|----------------------|
| Biaya jasa kini | 86.785.549                   | 108.534.980                  | Current service cost |
| Biaya bunga     | 24.712.670                   | 43.593.325                   | Interest cost        |
| <b>Jumlah</b>   | <b>111.498.219</b>           | <b>152.128.305</b>           | <b>Total</b>         |

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

The movements of post-employment benefits liabilities are as follows:

|   | 30 Sep 2022/<br>Sep 30, 2022 | 31 Des 2021/<br>Dec 31, 2021 |   |
|---|------------------------------|------------------------------|---|
| Saldo awal  | 673.484.918                  | 560.399.349                  | Beginning balance                                 |
| Beban imbalan kerja tahun berjalan (Catatan 18)       | 111.498.219                  | 148.664.286                  | Employee benefits expenses for the year (Note 18) |
| Jumlah yang diakui pada penghasilan komprehensif lain | -                            | ( 35.578.717)                | Amount recognized in other comprehensive income   |
| <b>Saldo akhir</b>                                    | <b>784.983.137</b>           | <b>673.484.918</b>           | <b>Ending balance</b>                             |

15. MODAL SAHAM

15. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, berdasarkan laporan yang disusun oleh PT Ficomindo Buana Registrar, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The details of the Company's shareholders as of September 30, 2022 and December 31, 2021, based on the report prepared by PT Ficomindo Buana Registrar, Share Registrar, are as follows:

|  | Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/<br>Number of shares issued and fully paid | Persentase kepemilikan/<br>Percentage of ownership (%) | Jumlah/<br>Total       |  |
|--|---|--|------------------------|--|
| PT Maxima Financindo   | 917.200.000   | 43,26  | 91.720.000.000         | PT Maxima Financindo   |
| Dana pensiun karyawan Panin Bank   | 202.800.000   | 9,57   | 20.280.000.000         | Dana pensiun karyawan Panin Bank   |
| Reksadana Pan Arcadia Ekuitas Progresif 2 Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%) | 126.000.000   | 5,94   | 12.600.000.000         | Reksadana Pan Arcadia ekuitas Progresif 2 Public (with ownership less than 5%, each) |
| <b>Jumlah</b>  | <b>2.120.000.000</b>  | <b>100,00</b>  | <b>212.000.000.000</b> | <b>Total</b>   |

Ekshibit E/27

Exhibit E/27

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR NINE MONTHS ENDED SEPTEMBER 30, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 88 tanggal 24 Juli 2019 dari Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., para pemegang saham telah menyetujui antara lain:

- menurunkan modal dasar Perusahaan dari semula Rp. 2.671.200.000.000 menjadi Rp. 848.000.000.000 dan menetapkan satu klasifikasi saham.
- pembatalan penggabungan nilai nominal saham (*reverse stock split*) sehingga nilai nominal saham Perusahaan menjadi Rp. 100 per lembar saham.

Akta di atas telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0071080.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 18 September 2019.

**Pengelolaan Modal**

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah memastikan bahwa manajemen mempertahankan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Rasio utang terhadap modal dihitung berdasarkan pembagian antara liabilitas neto dengan jumlah ekuitas. Liabilitas neto meliputi seluruh liabilitas dikurangi dengan kas dan bank. Jumlah modal meliputi seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

|  | 30 Sep 2022/<br>Sep 30, 2022 | 31 Des 2021/<br>Dec 31, 2021 |                                 |
|--|------------------------------|------------------------------|---------------------------------|
| Jumlah liabilitas                      | 1.917.589.849                | 1.961.889.898                | Total liabilities               |
| Dikurangi kas dan bank                 | 1.611.612.060                | 1.249.059.705                | Less cash and banks             |
| Liabilitas neto                        | 305.977.789                  | 712.830.193                  | Net liabilities                 |
| Ekuitas                                | 13.254.918.985               | 13.496.508.831               | Equity                          |
| Rasio liabilitas neto terhadap ekuitas | 2,31%                        | 5,28%                        | Net liabilities to equity ratio |

15. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on Notarial Deed of Meeting Resolution No. 88 of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., dated July 24, 2019, the shareholders have approved among others:

- the decrease of the Company's authorized capital from Rp. 2,671,200,000,000 to Rp. 848,000,000,000 and establishing one share classification.
- cancellation of reverse stock split therefore the nominal value of the Company's shares becomes Rp. 100.

The above Deed has been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-0071080.AH.01.02.TAHUN 2019 dated September 18, 2019.

**Capital Management**

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder's value.

The gearing ratio is calculated as net liabilities divided by total equity. Net liabilities is calculated as liabilities less cash and banks. Total equity is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

The computation of gearing ratio is as follows:

Ekshibit E/28

Exhibit E/28

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR NINE MONTHS ENDED SEPTEMBER 30, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR

16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

|  | 30 Sep 2022/<br>Sep 30, 2022 | 31 Des 2021/<br>Dec 31, 2021 |   |
|--|------------------------------|------------------------------|---|
| Hasil penawaran umum perdana                             | 26.250.000.000               | 26.250.000.000               | Proceed from initial public offering                    |
| Agio saham yang berasal<br>dari <i>private placement</i> | 4.000.000.000                | 4.000.000.000                | Additional paid in capital<br>from private placement    |
| Dampak penyesuaian terkait<br>penerapan PSAK No. 70      | 138.045.411                  | 138.045.411                  | Adjustment effect due to the<br>adaption of PSAK No. 70 |
| Dikurangi:   |                              |                              | Less:   |
| Kapitalisasi ke modal saham                              | ( 25.000.000.000 )           | ( 25.000.000.000 )           | Capitalisation to share capital                         |
| Biaya emisi saham  | ( 1.215.388.886 )            | ( 1.215.388.886 )            | Shares issuance costs                                   |
| Neto   | 4.172.656.525                | 4.172.656.525                | Net   |

17. PENDAPATAN NETO

17. NET REVENUES

|                          | 30 Sep 2022 /<br>Sep 30, 2022 | 30 Sep 2021 /<br>Sep 30, 2021 |                          |
|--------------------------|-------------------------------|-------------------------------|--------------------------|
| Jasa pengisian elpiji    |                               |                               | LPG refueling services   |
| PT Pertamina Patra Niaga | 2.930.929.200                 | 2.551.851.600                 | PT Pertamina Patra Niaga |
| PT Pertamina (Persero)   | -                             | 321.459.000                   | PT Pertamina (Persero)   |
| Jumlah                   | 2.930.929.200                 | 2.873.310.600                 | Total                    |

Pada tanggal 30 September 2022 dan 2021, pendapatan dari PT Pertamina Patra Niaga dan PT Pertamina (Persero) mencerminkan 100% jumlah pendapatan usaha (Catatan 26a)

As of September 30, 2022 and 2021, revenues from PT Pertamina Patra Niaga and PT Pertamina (Persero) represent 100% of total revenues (Note 26a)

18. BEBAN POKOK PENDAPATAN

18. COST OF REVENUES

|                                 | 30 Sep 2022 /<br>Sep 30, 2022 | 30 Sep 2021 /<br>Sep 30, 2021 |                                   |
|---------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|-----------------------------------|
| Gaji dan tunjangan              | 1.555.789.550                 | 1.455.521.802                 | Salaries and benefits             |
| Penyusutan (Catatan 9)          | 470.697.468                   | 486.973.890                   | Depreciation (Note 9)             |
| Lapisan karet dan penutup       | 174.600.000                   | 181.485.000                   | Rubber seal and cap               |
| Imbalan pascakerja (Catatan 14) | 111.498.219                   | 152.128.305                   | Post-employment benefit (Note 14) |
| Listrik, air dan telepon        | 92.722.689                    | 96.510.337                    | Electricity, water and telephone  |
| Transportasi                    | 2.619.000                     | 2.817.000                     | Transportation                    |
| Jumlah                          | 2.407.926.926                 | 2.375.436.334                 | Total                             |

Ekshibit E/29

Exhibit E/29

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR NINE MONTHS ENDED SEPTEMBER 30, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

|                            | 30 Sep 2022 /<br>Sep 30, 2022 |
|----------------------------|-------------------------------|
| Gaji dan tunjangan         | 315.069.948                   |
| Iuran dan lisensi          | 187.465.470                   |
| Perlengkapan               | 104.974.100                   |
| Perbaikan dan pemeliharaan | 45.503.138                    |
| Perpajakan                 | 37.570.837                    |
| Jasa profesional           | 26.453.969                    |
| Administrasi kantor        | 23.330.200                    |
| Hadiah dan Sumbangan       | 18.979.000                    |
| Jamuan                     | 9.413.000                     |
| Keamanan dan kebersihan    | 6.750.000                     |
| Sewa                       | 1.888.888                     |
| Penyusutan (Catatan 9)     | 1.728.032                     |
| Perjalanan dinas           | 1.296.000                     |
| Asuransi                   | -                             |
| <b>Jumlah</b>              | <b>780.422.582</b>            |

19. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

|               | 30 Sep 2021 /<br>Sep 30, 2021 |                           |
|---------------|-------------------------------|---------------------------|
|               | 295.836.813                   | Salary and benefits       |
|               | 169.361.612                   | Contribution and licenses |
|               | 145.632.320                   | Utilities                 |
|               | 30.163.800                    | Repair and maintenance    |
|               | 32.507.088                    | Taxation                  |
|               | 65.993.625                    | Professional fees         |
|               | 31.188.400                    | Office administration     |
|               | 17.219.652                    | Gifts and donation        |
|               | -                             | Entertainment             |
|               | 6.550.000                     | Security and cleanliness  |
|               | 1.666.666                     | Rent                      |
|               | 2.618.663                     | Depreciation (Note 9)     |
|               | 10.227.200                    | Business travel           |
|               | 10.159.250                    | Insurance                 |
| <b>Jumlah</b> | <b>819.125.089</b>            | <b>Total</b>              |

20. PENGHASILAN (BEBAN) USAHA LAINNYA

|                     | 30 Sep 2022 /<br>Sep 30, 2022 |
|---------------------|-------------------------------|
| Penghasilan bunga   | 9.006.762                     |
| Penghasilan lainnya | 9.500.000                     |
| Administrasi bank   | ( 2.676.300)                  |
| <b>Jumlah</b>       | <b>15.830.462</b>             |

20. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)

|               | 30 Sep 2021 /<br>Sep 30, 2021 |                 |
|---------------|-------------------------------|-----------------|
|               | 9.654.455                     | Interest income |
|               | -                             | Others Income   |
|               | ( 3.266.100)                  | Bank charges    |
| <b>Jumlah</b> | <b>6.388.355</b>              | <b>Total</b>    |

21. RUGI PER SAHAM DASAR

Penghitungan rugi per saham adalah sebagai berikut:

|  | 30 Sep 2022 /<br>Sep 30, 2022 |
|--|-------------------------------|
| Rugi neto tahun berjalan<br>yang diatribusikan kepada<br>pemilik entitas induk                 | ( 210.887.468)                |
| Rata-rata tertimbang jumlah saham<br>yang beredar selama tahun<br>berjalan (Catatan 2o dan 15) | 2.120.000.000                 |
| <b>Rugi per saham dasar</b>  | <b>( 0,09)</b>                |

21. LOSS PER SHARE

The computation of loss per share are as follow:

|                             | 30 Sep 2021 /<br>Sep 30, 2021 |   |
|-----------------------------|-------------------------------|---|
|                             | ( 269.499.465 )               | Loss for the year<br>attributable to owners of<br>the parent company                  |
|                             | 2.120.000.000                 | Outstanding weighted average<br>number of shares during<br>the year (Notes 2o and 15) |
| <b>Rugi per saham dasar</b> | <b>( 0,13 )</b>               | <b>Loss per share</b>   |

Pada 30 September 2022 dan 2021, Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

In September 30, 2022 and 2021, the Company does not have any dilutive ordinary shares.

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR NINE MONTHS ENDED SEPTEMBER 30, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK  
BERELASI

Pada tahun 30 September 2022 dan 2021, jumlah kompensasi kepada manajemen kunci yang seluruhnya merupakan imbalan kerja jangka pendek masing-masing adalah sebesar Rp. 686.963.831 dan Rp. 612.910.100, atau masing-masing sekitar 21,55% dan 19,19% dari jumlah beban pokok pendapatan serta beban umum dan administrasi.

22. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED  
PARTIES

*In September 30, 2022 and 2021, total compensation to the key management which entirely represent short-term employee benefits amounted to Rp. 686,963,831 and 612,910,100, respectively or 21.55% and 19.19% from cost of revenues and general and administrative expenses, respectively.*

23. INSTRUMEN KEUANGAN

Seluruh jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (selain investasi saham, piutang *reverse repo*, kas yang dibatasi penggunaannya serta utang lain-lain) telah mendekati nilai wajarnya karena merupakan instrumen keuangan yang berjangka pendek.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, investasi saham dan piutang *reverse repo* telah diukur pada nilai wajarnya yaitu berdasarkan harga kuotasi pasar (nilai wajar tingkat 1).

23. FINANCIAL INSTRUMENTS

*The carrying amounts of all financial assets and liabilities recognized in the consolidated statement of financial position (except investment in share, receivables from reverse repo, restricted cash and other payables) approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.*

*As of September 30, 2022 and December 31, 2021, investment in share and receivables from reverse repo already measured of its fair value which based on quoted market price (fair value level 1).*

24. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko kredit dan risiko likuiditas.

Seluruh jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (selain investasi saham, piutang *reverse repo*, kas yang dibatasi penggunaannya serta utang lain-lain) telah mendekati nilai wajarnya karena merupakan instrumen keuangan yang berjangka pendek.

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND  
POLICIES

*The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of their business, while managing their exposure to credit and liquidity risks.*

*The carrying amounts of all financial assets and liabilities recognized in the consolidated statement of financial position (except investment in share, receivables from reverse repo, restricted cash and other payables) approximate their fair values due to short term maturities of these financial instruments.*



PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR NINE MONTHS ENDED SEPTEMBER 30, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (Lanjutan)

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND  
POLICIES (Continued)

a. Risiko Kredit

a. Credit Risk

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan memiliki konsentrasi risiko kredit karena Perusahaan menjual jasanya hanya ke PT Pertamina (Persero) dan sekarang telah digantikan oleh PT Pertamina Patra Niaga sesuai dengan Perjanjian Novasi No. PPN-KTR-397/PND000000/2021-SO (Catatan 26a). Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Untuk itu, Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki kredibilitas dan terpercaya.

*Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company has a concentration of credit risk because the Company sells its service only to PT Pertamina (Persero) and has now been replaced by PT Pertamina Patra Niaga in accordance with the Novation Agreement No. PPN-KTR-397/PND000000/2021-SO (Note 26a). The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. Therefore, the Group trades only with recognized and creditworthy third parties.*

Kebijakan Grup menetapkan bahwa pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

*The Group has a policy that customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company's exposure to bad debts is not significant.*

Saldo bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik (Catatan 4).

*Banks account are placed with financial institutions which are regulated and reputable (Note 4).*

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan, yang meliputi kas, bank, seluruh piutang dan investasi dalam saham. Grup tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

*The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position which comprise of cash, banks, all receivables and investment in shares. The Group does not hold any collateral as security.*

b. Risiko Likuiditas

b. Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Grup akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan.

*Liquidity risk is the risk when the Group will encounter difficulty in raising funds to meet its commitments associated with financial instruments.*

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

*Liquidity risk is managed through maintaining/synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flows projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.*

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan konsolidasian Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

*The table below summarizes the maturity profile of Group's consolidated financial liabilities based contractual undiscounted payments as of September 31, 2022 and December 31, 2021.*

Ekshibit E/32

Exhibit E/32

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR NINE MONTHS ENDED SEPTEMBER 30, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

b. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

b. Liquidity Risk (Continued)

30 September 2022 / September 30, 2022

|                 | Kurang dari<br>1 tahun/<br>Less than 1 year | 1 - 2 tahun/<br>1 - 2 years | Lebih dari<br>2 tahun/<br>More than<br>2 years | Jumlah Tercatat/<br>Carrying Amount |                 |
|-----------------|---|-----------------------------|--|-------------------------------------|-----------------|
| Utang akrual    | 625.000.000                                 | -                           | -  | 625.000.000                         | Accrued payable |
| Utang lain-lain |   |                             | 500.000.000                                    | 500.000.000                         | Other payables  |
| <b>Jumlah</b>   | <b>625.000.000</b>                          | <b>-</b>                    | <b>-</b>                                       | <b>1.125.000.000</b>                | <b>Total</b>    |

31 Desember 2021 / December 31, 2021

|                 | Kurang dari<br>1 tahun/<br>Less than 1 year | 1 - 2 tahun/<br>1 - 2 years | Lebih dari<br>2 tahun/<br>More than<br>2 years | Jumlah Tercatat/<br>Carrying Amount |                 |
|-----------------|---|-----------------------------|--|-------------------------------------|-----------------|
| Utang akrual    | 737.800.000                                 | -                           | -  | 737.800.000                         | Accrued payable |
| Utang lain-lain | -   | -                           | 500.000.000                                    | 500.000.000                         | Other payables  |
| <b>Jumlah</b>   | <b>737.800.000</b>                          | <b>-</b>                    | <b>500.000.000</b>                             | <b>1.237.800.000</b>                | <b>Total</b>    |

25. INFORMASI SEGMENT

Pada tanggal 30 September 2022 dan 2021, Grup menetapkan segmen berdasarkan hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian.

25. SEGMENT INFORMATION

As of September 30, 2022 and 2021, the Group designs its segment based on operating results of its business units separately for the purpose of making decision regarding the resources allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss in the consolidated financial statements.

30 September 2022 / September 30, 2022

|                     | Jasa manajemen/<br>Management<br>service | Jasa pengisian<br>LPG/LPG refueling<br>service | Eliminasi/<br>Elimination | Konsolidasian/<br>Consolidated |                     |
|---------------------|--|--|---------------------------|--------------------------------|---------------------|
| Pendapatan neto     | 75.000.000                               | 2.930.929.200                                  | ( 75.000.000 )            | 2.930.929.200                  | Net revenues        |
| Hasil segmen        | ( 216.027.400 )                          | ( 68.227.506 )                                 | 42.665.060                | ( 241.589.846 )                | Segment income      |
| Rugi tahun berjalan |  |  |                           | ( 241.589.846 )                | Loss for the year   |
| Aset segmen         | 7.287.147.886                            | 12.290.425.053                                 | ( 4.405.064.105 )         | 15.172.508.834                 | Segment assets      |
| Liabilitas segmen   | 1.125.000.000                            | 792.589.849                                    | -                         | 1.917.589.849                  | Segment liabilities |

Ekshibit E/33

Exhibit E/33

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR NINE MONTHS ENDED SEPTEMBER 30, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

25. SEGMENT INFORMATION (Continued)

|                     | 30 September 2021 / September 30, 2021                      |  |                           |                                |                     |
|---------------------|---|--|---------------------------|--------------------------------|---------------------|
|                     | Jasa penasehat<br>keuangan/<br>Financial<br>service advisor | Jasa pengisian<br>LPG/LPG refueling<br>service | Eliminasi/<br>Elimination | Konsolidasian/<br>Consolidated |                     |
| Pendapatan neto     | 45.000.000  | 2.873.310.600                                  | ( 45.000.000 )            | 2.873.310.600                  | Net revenues        |
| Hasil segmen        | ( 253.328.246 )   | ( 100.806.683 )                                | 39.272.461                | ( 314.862.468 )                | Segment income      |
| Rugi tahun berjalan |   |  |                           | ( 314.862.468 )                | Loss for the year   |
| Aset segmen         | 7.248.062.510   | 12.521.617.920                                 | ( 4.462.480.440 )         | 15.307.199.990                 | Segment assets      |
| Liabilitas segmen   | 1.125.098.280   | 715.576.996                                    | -                         | 1.840.675.276                  | Segment liabilities |

26. PERJANJIAN PENTING

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Entitas Anak

Subsidiary

- a. Pada tanggal 9 Oktober 2013, berdasarkan Perjanjian Pengusahaan dan Penggunaan Stasiun Pengisian Bulk Elpiji No. 047/F20000/2013-S3. OPDAKA dan PT Pertamina (Persero) (Pertamina) melaksanakan kesepakatan mengenai penggunaan elpiji dalam jumlah yang besar di bawah pengawasan Pertamina. OPDAKA menerima penunjukan untuk melaksanakan operasi pengisian elpiji, dengan syarat bahwa semua pembiayaan, konstruksi, pengadaan semua peralatan dan operasi dan pemeliharaan pompa elpiji menjadi beban dan tanggung jawab OPDAKA. OPDAKA akan menerima, menyimpan, mengisi elpiji ke dalam tabung dan mendeduksikan tabung berisi elpiji ke agen elpiji dan pihak ketiga lainnya yang telah ditunjuk oleh Pertamina. Pertamina akan membayar biaya pengisian untuk jasa yang diberikan oleh Perusahaan. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 29 Juli 2013 hingga 28 Juli 2023.

- a. As of October 9, 2013, based on Undertaking and Use of Bulk LPG Refueling Stations Agreement No. 047/F20000/2013-S3. OPDAKA and PT Pertamina (Persero) (Pertamina) executed an agreement regarding OPDAKA's undertaking and use of bulk Liquefied Petroleum Gas ("LPG") refueling station under the supervision of Pertamina. OPDAKA receives the appointment to implement the LPG refueling station operation, provided that all financing, construction, procurement of all equipment and operation and maintenance of the LPG refueling station shall become the burden and responsibility of OPDAKA. OPDAKA will receive, store, fill the LPG into the cylinder and rededicate the LPG-filled cylinders to LPG agents and other third parties that have been appointed by Pertamina. Pertamina will pay a refueling fee for services rendered by OPDAKA. This agreement is effective from July 29, 2013 until July 28, 2023.

Perjanjian ini dapat berakhir apabila, antara lain, i) berakhirnya masa berlaku perjanjian dan kedua belah pihak setuju untuk tidak melakukan peRp.anjangan atau ii) Pertamina mengizinkan OPDAKA untuk mengalihkan/memindahtangankan atau menguasai baik sebagian atau keseluruhan hak penguasaan SPBE kepada pihak ketiga.

This agreement may terminate when, among other, i) The expiration of the agreement period and both parties agree not to extend or ii) Pertamina allows OPDAKA to switch over/transfer or authorize either part or all of the SPBE control rights to third parties.

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR NINE MONTHS ENDED SEPTEMBER 30, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

Entitas Anak (Lanjutan)

Subsidiary (Continued)

Di samping itu, Pertamina juga dapat memutuskan kerjasama ini secara sepihak pada kondisi ketika, antara lain, OPDAKA tidak menepati satu atau lebih kewajiban-kewajibannya, melanggar ketentuan dan peraturan-peraturan yang telah ditentukan oleh Pertamina, dinyatakan dalam keadaan pailit/bangkrut berdasarkan keputusan dari Pengadilan Niaga, ijin usaha untuk OPDAKA tidak sah atau ketika harta benda OPDAKA dan/atau tanah yang dipakai untuk SPBE dikuasai oleh pihak lain tanpa persetujuan Pertamina.

*In addition, Pertamina can also unilaterally terminate this cooperation on conditions when, among others, OPDAKA does not fulfill one or more of its obligations, violates the rules and regulations which required by Pertamina, declared pailit/ bankrupt based on the decision of Commercial Court, business permit for OPDAKA is invalid or when OPDAKA property and/or land used for SPBE is controlled by another party without Pertamina's approval.*

PT Pertamina (Persero) telah menyampaikan pemberitahuan terkait pengalihan Perjanjian Awal kepada PT Pertamina Patra Niaga, melalui surat No. 070/PPN/30000/2021-S3 tanggal 21 Juni 2021 perihal Pengalihan Hak dan Kewajiban PT Pertamina (Persero) kepada PT Pertamina Patra Niaga (selaku *Subholding Commercial Trading*). Dengan adanya pengalihan hak dan kewajiban ini, maka dibuatkan Perjanjian Novasi Atas Perjanjian Pengusahaan dan Penggunaan Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji PSO antara PT Pertamina (Persero) dan PT Pertamina Patra Niaga serta OPDAKA No. PPN-KTR-397/PND000000/2021-S0 sehingga PT Pertamina Patra Niaga akan menggantikan PT Pertamina (Persero) untuk menjalankan hak dan kewajibannya dengan Opdaka. Perjanjian Novasi ini berlaku efektif sejak bulan September 2021.

*PT Pertamina (Persero) has submitted a notification regarding the transfer of the Initial Agreement to PT Pertamina Patra Niaga, through letter No. 070/PPN/30000/2021-S3 dated June 21, 2021 regarding the Transfer of Rights and Obligations of PT Pertamina (Persero) to PT Pertamina Patra Niaga (as Subholding Commercial Trading). With this transfer of rights and obligations, a Novation Agreement was made on the Agreement on Concession and Use of PSO Elpiji Bulk Filling and Transportation Stations between PT Pertamina (Persero) and PT Pertamina Patra Niaga and OPDAKA No. PPN-KTR-397/PND000000/2021-S0 so that PT Pertamina Patra Niaga will replace PT Pertamina (Persero) to carry out its rights and obligations with Opdaka. This Novation Agreement is effective as of September 2021.*

Pada tanggal 11 Februari 2022, berdasarkan keputusan Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 45/1/IU/ESDM/PMDN/2022 memberikan izin usaha penyimpanan minyak dan gas bumi kepada PT Optima Daya Kapital berlaku selama 5 tahun yang mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

*On February 11, 2022, based on the decision of the Minister of Investment/Head of the Investment Coordinating Board No. 45/1/IU/ESDM/PMDN/2022 grants PT Optima Daya Kapital an oil and gas storage business license which is valid for 5 years starting from the date of stipulation.*

- b. Berdasarkan Nota Kesepahaman Pembelian Tanah (MOU) tanggal 20 Agustus 2017, OPDAKA, melakukan pembelian tanah dari Wijaya Mulia, pemegang saham entitas anak, yang berlokasi di Gunungpati, Semarang atas tanah seluas 18.798 m<sup>2</sup>, senilai Rp. 10.400.000.000 dan uang muka pembelian sebesar Rp. 6.400.000.000. Pelunasan akan dilakukan pada saat penandatanganan Akta Jual Beli Tanah dan Sertifikat telah diterima oleh OPDAKA. Sampai dengan sekarang OPDAKA belum melakukan pelunasan atas pembelian tanah tersebut, namun OPDAKA berhak untuk melakukan kegiatan di atas tanah tersebut sejak ditandatanganinya MOU.

- b. *Based on the Land Purchase Memorandum of Understanding (MOU) dated August 20, 2017, OPDAKA, made land purchasing from Wijaya Mulia, shareholder of subsidiary, located at Gunung Pati, Semarang with an total area of 18,798 m<sup>2</sup>, amounted to Rp. 10,400,000,000 and advance payment of Rp. 6,400,000,000 at the signing of the MOU. Repayment will be made at the signing of the Deed of Sale and Purchase of Land as well as Certificate has been received by OPDAKA. Until now, OPDAKA has not paid off the payment for the purchase of the land, but OPDAKA has the right to carry out activities on the land since the signing of the MOU.*

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR NINE MONTHS ENDED SEPTEMBER 30, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Berdasarkan Addendum Nota Kesepahaman Pembelian Tanah tanggal 11 November 2021, Wijaya Mulia berkewajiban menyerahkan sertifikat atas tanah kepada OPDAKA pada tanggal 10 November 2023 atau tanggal lain yang disepakati. Dalam hal Wijaya Mulia tidak dapat menyerahkan sertifikat tanah dalam jangka waktu tersebut, maka OPDAKA berhak membatalkan transaksi berdasarkan MoU ini dan Wijaya Mulia wajib mengembalikan seluruh pembayaran yang telah dibayarkan oleh OPDAKA kepada Wijaya Mulia.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

Subsidiary (Continued)

Based on the Addendum to the Memorandum of Understanding for the Purchase of Land dated November 11, 2021, Wijaya Mulia is obliged to submit a land certificate to OPDAKA on November 10, 2023 or another agreed date. In the event that Wijaya Mulia is unable to submit the land certificate within that period, then OPDAKA has the right to cancel the transaction based on this MoU and Wijaya Mulia is obliged to return all payments that have been paid by OPDAKA to Wijaya Mulia.

---

27. ASUMSI KELANGSUNGAN USAHA

Grup dalam beberapa tahun terakhir senantiasa membukukan rugi usaha. Pada 30 September 2022 dan 2021 rugi usaha tersebut masing-masing adalah sebesar Rp. 257.420.308 dan Rp. 321.250.823 dan hal ini mengakibatkan defisit sebesar Rp. 204.134.290.221 pada tanggal 30 September 2022. Kondisi ini dapat mempengaruhi kegiatan usaha Grup di masa yang akan datang.

Untuk menghadapi kondisi di atas, Grup melakukan pengendalian biaya di semua aspek sebagai upaya agar Grup tetap dapat mencapai keuntungan dan kompetitif.

Manajemen meyakini langkah di atas akan efektif dan oleh karena itu, manajemen menyusun laporan keuangan ini dengan basis asumsi bahwa Grup memiliki kemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usaha.

Selain itu, Grup juga menghadapi tantangan yang diakibatkan oleh dampak wabah covid-19. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada tanggal 30 Januari 2020 telah mengumumkan keadaan darurat kesehatan global yang disebabkan suatu jenis virus corona baru yang berasal dari kota Wuhan, Tiongkok ("wabah covid-19") dan risiko-risikonya terhadap masyarakat internasional mengingat virus tersebut telah menyebar secara luas jauh melampaui tempat asalnya. Pada bulan Maret 2020, berdasarkan fakta adanya peningkatan penularan yang sangat cepat secara global, WHO kemudian menggolongkan wabah covid-19 tersebut sebagai pandemi.

---

27. GOING CONCERN ASSUMPTION

The Group in the last few years continuously experienced loss from its operations. In September 30, 2022 and 2021, the operating losses were Rp. 257,420,308 and Rp. 321,250,823 and this condition resulted deficit of Rp. 204,134,290,221 as of September 30, 2022. This condition may affect the Group's future operations.

In response to this condition, the Group the Group carries out cost control in all aspects in order to keep the Group profit and competitiveness.

Management believes those actions shall effective and therefore, management prepare these financial statements with assumption that the Group has ability to continue as a going concern.

In addition, the Group also encounter challenges caused by the effect of covid-19 outbreak. The World Health Organization ("WHO") on 30 January 2020 has been announced a global health emergency cause by a new type of corona virus originating from Wuhan, China ("the covid-19 outbreak") and the risks to the international community as the virus has spread far beyond its original place. In March 2020, based on the fact of a very rapid increase in global transmission, WHO then classified the covid-19-outbreak as a pandemic.

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR NINE MONTHS ENDED SEPTEMBER 30, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. ASUMSI KELANGSUNGAN USAHA (Lanjutan)

Dampak yang lebih luas dari pandemi covid-19 terus berlangsung hingga tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini. Banyak negara, termasuk Indonesia, mengambil kebijakan pembatasan sosial dan wilayah untuk mencegah penyebaran dari pandemi ini dan hal ini mengakibatkan adanya penurunan aktivitas ekonomi secara signifikan.

Manajemen secara aktif senantiasa memantau situasi global, respon pemerintah dan aturan-aturan yang diterbitkan guna memperkirakan dampak yang mungkin timbul terhadap kondisi keuangan, likuiditas, operasi, pelanggan, pemasok dan tenaga kerja Perusahaan. Manajemen juga telah mempersiapkan sejumlah langkah mitigasi dan manajemen risiko yang diperlukan. Namun demikian, seberapa besar dan luas dampak dari pandemi tersebut terhadap kondisi keuangan, likuiditas dan hasil operasi masa depan Perusahaan sulit untuk ditentukan. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, pandemi covid-19 tidak memberikan pengaruh signifikan pada laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak dikarenakan bisnis utama entitas anak terkait dengan kebutuhan pokok masyarakat.

27. GOING CONCERN ASSUMPTION (Continued)

*The broader impact of the covid-19 pandemic continues until the date of issuance of these consolidated financial statements. Many countries, including Indonesian, adopted a policy of social distancing and regional restrictions to prevent the spread of this pandemic and therefore bring a significant decrease on the economic activities.*

*Management is actively monitoring the global situation, the government's response and the regulation issued to estimate the impact that may arise on the Company's financial condition, liquidity, operations, customers, suppliers and workforce. Management has also prepared several steps for mitigation and risk management as needed. However, the magnitude impact of the pandemic on the Company's financial condition, liquidity and future operating results is difficult to determine. As of the date of these financial statements, pandemic covid-19 has no significant effect on the consolidated financial statements of the Company and its subsidiary because the main business of subsidiary is related to the people basic needs.*

---

28. INFORMASI LAIN

Pada tanggal 17 Oktober 2020, telah dilakukan penyitaan terhadap benda/dokumen/barang milik Perusahaan dan Entitas Anak sebagaimana dimaksud dalam Berita Acara penyitaan dan Berita Acara Penitipan Barang Bukti tertanggal 17 Oktober 2020 untuk dijadikan barang bukti dalam Perkara Dugaan Tindak Pidana Korupsi dan Tindak Pidana Pencucian Uang yang berasal dari Tindak Pidana Korupsi dalam Pengelolaan Keuangan dan Dana Investasi oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero) pada beberapa Perusahaan Periode Tahun 2008-2018 atas nama tersangka Piter Rasiman.

Adapun penyitaan atas benda/dokumen/barang milik Perusahaan dan Entitas Anak tersebut sudah memiliki kekuatan hukum tetap (inkracht) karena upaya kasasi atas putusan Pengadilan Tinggi Piter Rasiman ditolak oleh Mahkamah Agung berdasarkan Petikan Putusan pasal 226 juncto pasal 257 KUHAP No. 2268/K/Pid.Sus/2022 tertanggal 7 Juni 2022. Sebagai informasi tambahan, Piter Rasiman menjabat sebagai Direktur Utama di Perusahaan sejak tanggal 2 Februari 2017.

---

28. OTHER INFORMATION

*On October 17, 2020, objects / documents / goods belonging to the Company and Subsidiaries were confiscated as referred to in the Minutes of confiscation and the Minutes of Custody of Evidence dated 17 October 2020 to be used as evidence in the Case of Alleged Corruption and Money Laundering. originating from Corruption in Financial Management and Investment Funds by PT Asuransi Jiwasraya (Persero) in several companies for the period of 2008-2018 on behalf of the suspect, Piter Rasiman.*

*As for The confiscation of the objects/documents/goods belonging to the Company and its Subsidiaries already has permanent legal force (inkracht) because the appeal against the decision of the Piter Rasiman High Court was rejected by the Supreme Court based on the excerpt of the verdict of article 226 in conjunction with article 257 of KUHAP No. 2268/K/Pid.Sus/2022 dated June 7, 2022. For additional information, Piter Rasiman has served as President Director of the Company since February 2, 2017.*

Ekshibit E/37

*Exhibit E/37*

PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*PT HIMALAYA ENERGI PERKASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR NINE MONTHS ENDED SEPTEMBER 30, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

---

29. OTORISASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 24 November 2022.

---

29. AUTHORIZATION OF CONDOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

*These consolidated financial statements have been authorized by Board of Director of the Company, who responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements, on November 24, 2022.*

